

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025/
*30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025***

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Mulianto
Alamat : Pondok Indah Office Tower 3,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda Kav. V-TA, Pondok Pinang,
Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan 12310
Telepon : 021 - 29328100
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Junius Prakasa Darmawan
Alamat : Pondok Indah Office Tower 3,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda Kav. V-TA, Pondok Pinang,
Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan 12310
Telepon : 021 - 29328100
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Mulianto
Address : Pondok Indah Office Tower 3,
3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar
Muda Kav. V-TA, Pondok Pinang,
Kebayoran Lama,
South Jakarta 12310
Telephone : 021 - 29328100
Position : President Director
2. Name : Junius Prakasa Darmawan
Address : Pondok Indah Office Tower 3,
3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar
Muda Kav. V-TA, Pondok Pinang,
Kebayoran Lama,
South Jakarta 12310
Telephone : 021 - 29328100
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anak ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
1. *We are responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and subsidiaries (the "Group");*
 2. *The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the interim consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner;*

- | | |
|--|--|
| <p>b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.</p> | <p>b. <i>The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Group's internal control systems.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi: *For and on behalf of the Board of Directors:*

Jakarta, 10 Agustus/August 2026



Mulianto
Direktur Utama/President Director

Junius Prakasa Darmawan
Direktur Keuangan/Finance Director





Laporan/Report No. N20260810002/DC2/THA/2026

Laporan atas reviu
Laporan keuangan konsolidasian interim
Kepada para Pemegang Saham

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami sesuai dengan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Suatu reviu atas laporan keuangan interim terdiri dari inkuiri, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas hal terkait keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang dari prosedur yang dilaksanakan dalam audit yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

*Report on review of
Interim consolidated financial statements
To the Shareholders of*

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 June 2026, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). A review of interim financial statements consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IAPI and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami yakin bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2026, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Jakarta,
10 Agustus/August 2026



Toto Harsono, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1122

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at 30 June 2026, and its interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	737,575	807,946	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	152,680	155,249	Third parties -
- Pihak berelasi	5, 30	14,853	-	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga		15,126	15,321	Third parties -
- Pihak berelasi	30	33	2	Related parties -
Piutang derivatif	34c	8,771	7,655	Derivative receivables
Persediaan	6	110,526	112,539	Inventories
Pajak dibayar di muka	7a	55,677	28,253	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	18,608	26,748	Advances and prepayments
Deposito jangka pendek	9	66,442	141,095	Short-term deposits
Aset lancar lainnya		6,446	796	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>1,186,737</u>	<u>1,295,604</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	31g	85,787	48,410	Restricted cash
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga		1,628	1,451	Third parties -
- Pihak berelasi	30	4,594	-	Related parties -
Pajak dibayar di muka	7a	194,172	174,506	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	88,813	79,155	Advances and prepayments
Aset tetap	10	208,187	212,862	Property, plant and equipment
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	12	328,634	290,165	Deferred stripping costs
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	13	193,920	199,532	Deferred exploration and development expenditures
Aset hak-guna		80,661	47,052	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan, bersih	7d	12,682	22,314	Deferred tax assets, net
Properti pertambangan		7,904	8,485	Mining properties
Aset tidak lancar lainnya		22,997	26,527	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>1,229,979</u>	<u>1,110,459</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>2,416,716</u>	<u>2,406,063</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	14	173,200	157,850	Trade payables - third parties
Beban yang masih harus dibayar	15	95,857	114,346	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	7b	8,419	12,466	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	7b	7,760	4,651	Other taxes -
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek				Current portion of provision for employee benefits
- Kewajiban imbalan pensiun karyawan - bagian jangka pendek	16	218	1,146	Pension benefit obligation - current portion
- Lain-lain	16	-	1,310	Others -
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	17	3,926	6,433	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
- Pihak ketiga		1,149	115	Third parties -
- Pihak berelasi	30	1,902	3,451	Related parties -
Liabilitas derivatif	34c	5,642	278	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	11	39,210	40,351	Lease liabilities
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang bagian jangka pendek	18	5,872	2,118	Current portion of provision for mine rehabilitation
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>343,155</u>	<u>344,515</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	17	14,434	32,099	Long-term bank loans net of current maturities
Penyisihan imbalan karyawan	16	16,938	18,707	Provision for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	7e	6,150	5,295	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas sewa	11	41,769	9,802	Lease liabilities
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	18	76,510	79,985	Provision for mine rehabilitation
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi		4,934	4,942	Provision for decommissioning, demobilisation and restoration
Liabilitas jangka panjang lainnya		<u>2,338</u>	<u>2,387</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>163,073</u>	<u>153,217</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>506,228</u>	<u>497,732</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar 3.000.000.000 lembar;				Authorised 3,000,000,000 shares;
ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
1.129.925.000 lembar				1,129,925,000 shares
dengan nilai nominal Rp500				at par value of Rp500
per lembar saham	19	63,892	63,892	per share
Tambahan modal disetor	20	373,289	373,289	Additional paid-in capital
Saham treasuri	19	(34,415)	(7,844)	Treasury shares
Translasi mata uang asing		(20,589)	(12,680)	Foreign currency translation
Cadangan lindung nilai arus kas		3,194	5,640	Cash flow hedging reserve
Cadangan perubahan nilai wajar				Reserve for changes in the fair
pada instrumen ekuitas		(5,818)	(1,496)	value of equity instruments
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	21	13,000	13,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>1,507,896</u>	<u>1,464,587</u>	Unappropriated -
		1,900,449	1,898,388	
Kepentingan non-pengendali		<u>10,039</u>	<u>9,943</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>1,910,488</u>	<u>1,908,331</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		<u>2,416,716</u>	<u>2,406,063</u>	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Pendapatan bersih	24	1,000,491	919,416	Net revenue
Beban pokok pendapatan	25	(744,014)	(694,704)	Cost of revenue
Laba kotor		256,477	224,712	Gross profit
Beban penjualan	26	(88,197)	(81,162)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(26,033)	(18,652)	General and administrative expenses
Beban keuangan	28a	(3,719)	(5,501)	Finance costs
Penghasilan keuangan	28b	18,046	20,569	Finance income
Lain-lain, bersih	29	2,137	(2,583)	Others, net
		(97,766)	(87,329)	
Laba sebelum pajak penghasilan		158,711	137,383	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	7c	(49,197)	(43,390)	Income tax expense
Laba periode berjalan		109,514	93,993	Profit for the period
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income/(loss):
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pensiun	16	2,228	(970)	Remeasurements of pension benefit obligations -
- Pajak penghasilan terkait	7d, 7e	(398)	174	Related income tax -
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas		(3,965)	(4,037)	Changes in fair value of cash flow hedges -
- Pajak penghasilan terkait	7d, 7e	1,519	888	Related income tax -
- Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain		(4,322)	75	Changes in the fair value of equity instruments at fair value through other comprehensive income -
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		(7,909)	(496)	Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements -
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		96,667	89,627	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
- Pemilik entitas induk		105,998	90,978	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali		<u>3,516</u>	<u>3,015</u>	Non-controlling interests -
Laba periode berjalan		<u>109,514</u>	<u>93,993</u>	Profit for the period
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
- Pemilik entitas induk		93,151	86,612	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali		<u>3,516</u>	<u>3,015</u>	Non-controlling interests -
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		<u>96,667</u>	<u>89,627</u>	Total comprehensive income for the period
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - dasar dan dilusian (nilai penuh)	23	<u>0.10</u>	<u>0.08</u>	Earnings per share attributable to the owners of the parent entity - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ Reserve for changes in the fair value of equity instruments	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Un- appropriated				
Saldo 1 Januari 2025	63,892	373,289	(6,305)	3,581	81	13,000	1,480,529	1,928,067	5,743	1,933,810	Balance as at 1 January 2025
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	90,978	90,978	3,015	93,993	Profit for the period
Laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak:											Other comprehensive income/(loss), net of tax:
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	(496)	-	-	-	-	(496)	-	(496)	Difference in foreign currency - translation of subsidiaries' - financial statements
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	(796)	(796)	-	(796)	Remeasurement of - pension benefit obligations
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	(3,149)	-	-	-	(3,149)	-	(3,149)	Changes in fair value - of cash flow hedges
- Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	75	-	-	75	-	75	Reserve for changes in fair - value of equity instruments at fair value through other comprehensive income
Dividen dideklarasikan	22	-	-	-	-	-	(153,126)	(153,126)	-	(153,126)	Dividends declared
Saldo 30 Juni 2025	63,892	373,289	(6,801)	432	156	13,000	1,417,585	1,861,553	8,758	1,870,311	Balance as at 30 June 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ Reserve for changes in the fair value of equity instruments	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Un- appropriated				
Saldo 1 Januari 2026	63,892	373,289	(7,844)	(12,680)	5,640	(1,496)	13,000	1,464,587	1,898,388	9,943	1,908,331	Balance as at 1 January 2026
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	105,998	105,998	3,516	109,514	Profit for the period
Laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak:												Other comprehensive income/(loss), net of tax:
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	(7,909)	-	-	-	-	(7,909)	-	(7,909)	Difference in foreign currency - translation of subsidiaries'
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pensiun	-	-	-	-	-	-	-	1,830	1,830	-	1,830	financial statements Remeasurement of -
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(2,446)	-	-	-	(2,446)	-	(2,446)	pension benefit obligations Changes in fair value -
- Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(4,322)	-	-	(4,322)	-	(4,322)	of cash flow hedges Changes in the fair - value of equity instruments at fair value through other comprehensive income
Pembelian saham treasury	19	-	(26,571)	-	-	-	-	-	(26,571)	-	(26,571)	Purchase of treasury shares
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(64,519)	(64,519)	(3,420)	(67,939)	Cash dividend
Saldo 30 Juni 2026	63,892	373,289	(34,415)	(20,589)	3,194	(5,818)	13,000	1,507,896	1,900,449	10,039	1,910,488	Balance as at 30 June 2026

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars)

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	990,280	989,584	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(742,718)	(676,038)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direktur, komisaris, dan karyawan	(30,685)	(41,677)	Payments to directors, commissioners and employees
Penerimaan penghasilan keuangan	17,817	21,983	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(4,858)	(5,519)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(63,974)	(77,774)	Payment of corporate income tax
Penerimaan kelebihan pajak penghasilan badan	3,841	46,930	Refund of corporate income tax overpayment
Penerimaan kelebihan pajak lainnya	3,345	129,572	Receipt of other taxes overpayment
Pembayaran pajak lainnya	(230)	(1,650)	Payment of other taxes
Pembayaran royalti	(113,283)	(109,788)	Payments of royalty
Penerimaan transaksi kontrak swap	2,841	5,636	Receipts of swap contract transactions
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	62,376	281,259	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	13 (2,445)	(27,171)	Additions of deferred exploration and development expenditures
Pembelian aset tetap termasuk dari uang muka	(27,048)	(35,123)	Purchases of property, plant and equipment including from advance
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(40,649)	(6,773)	Placement of restricted cash
Pelepasan kas yang dibatasi penggunaannya	1,073	261	Release of restricted cash
Hasil penjualan aset tetap	10 2,606	576	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset lainnya	-	2,311	Proceeds from sale of other assets
Penempatan deposito jangka pendek	(66,442)	(72,173)	Placement of short-term deposits
Pelepasan deposito jangka pendek	141,095	95,000	Release of short-term deposits
Penambahan atas investasi ventura bersama	(2,000)	(1,738)	Addition of investment in joint venture
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	6,190	(44,830)	Net cash generated from/(used in) investing activities

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		1,000	6,064	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		(1,000)	(21,900)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	35	-	4,743	Proceeds of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	35	(17,931)	(7,291)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran dividen tunai entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		(3,420)	-	Payment of subsidiary's cash dividend to non-controlling interest
Pembayaran dividen tunai	22	(64,519)	(153,126)	Payment of cash dividend
Pembelian kembali saham	19	(26,571)	-	Repurchase of shares
Pembayaran sewa	35	(23,899)	(11,409)	Payment of lease
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(136,340)</u>	<u>(182,919)</u>	Net cash used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(67,774)	53,510	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	4	807,946	990,364	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		<u>(2,597)</u>	<u>(3,719)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	4	<u>737,575</u>	<u>1,040,155</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 13 tertanggal 2 September 1987 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-640.HT.01.01.TH'89 tertanggal 20 Januari 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara, Akta No. 3 tertanggal 3 Mei 2021, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0306759 tertanggal 11 Mei 2021.

Bidang usaha utama Perusahaan adalah bidang pertambangan dan energi melalui investasi pada entitas anak usaha yang dimilikinya, yang bergerak dalam industri pertambangan batubara dan jasa pertambangan, perdagangan batubara, pemasaran energi, dan pembangkit tenaga listrik.

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310, Indonesia.

Entitas pengendali utama Perusahaan adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 13 dated 2 September 1987, made before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, which was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to its Decree No. C2-640.HT.01.01.TH'89 dated 20 January 1989. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Company's Articles of Association was based on Deed No. 3, dated 3 May 2021, made before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in North Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-AH.01.03-0306759 dated 11 May 2021.

The main activities of the Company are mining and energy by investing in its subsidiaries, which are involved in the coal mining industry and mining services, coal trading, energy marketing and electricity generation.

The Company's head office is in Jakarta and is located at the Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta 12310, Indonesia.

The Company's ultimate parent entity is Banpu Public Company Limited, a company incorporated in the Kingdom of Thailand. The Company's immediate parent company is Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., incorporated and domiciled in Singapore.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2026</u>
Komisaris Utama dan Independen	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak
Komisaris Independen	Mahyudin Lubis Gede Harja Wasistha
Komisaris	Somruedee Chaimongkol Somsak Sithinamsuwan Fredy Chandra Kirana Limpaphayom Maneewan Vachiruckul Jamon Jamuang Sinon Vongkusolkrit
Direktur Utama	Mulianto
Direktur	Isara Pootrakul Ignatius Wurwanto Yulius Kurniawan Gozali Stephanus Demo Wawin Junius Prakasa Darmawan Niwat Boonyad Narin Sampattanavorachai Warut Waramit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak
Anggota	Prof. Dr. Cynthia Afriani, S.E., M.E Ir. Petrus M. Siregar, M.M
Sekretaris Komite	Monika Ida Krisnamurti

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 1.609 orang karyawan (tidak diaudit) (31 Desember 2025: 1.661 orang karyawan) (tidak diaudit).

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 225.985.000 lembar saham yang merupakan 20% dari 1.129.925.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham-saham dalam penawaran umum perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 18 Desember 2007.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 30 June 2026 and 31 December 2025 was as follows:

	<u>31 Desember/December 2025</u>	
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak		<i>President and Independent Commissioner</i>
Mahyudin Lubis Prof. Djoko Wintoro, Ph.D		<i>Independent Commissioners</i>
Somruedee Chaimongkol Somsak Sithinamsuwan Fredy Chandra Kirana Limpaphayom Maneewan Vachiruckul Jamon Jamuang Sinon Vongkusolkrit		<i>Commissioners</i>
Mulianto		<i>President Director</i>
Isara Pootrakul Ignatius Wurwanto Yulius Kurniawan Gozali Stephanus Demo Wawin Junius Prakasa Darmawan Niwat Boonyad Narin Sampattanavorachai Warut Waramit		<i>Directors</i>

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 June 2026 and 31 December 2025 was as follows:

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	<i>Chairman</i>
Prof. Dr. Cynthia Afriani, S.E., M.E Ir. Petrus M. Siregar, M.M	<i>Members</i>
Monika Ida Krisnamurti	<i>Committee Secretary</i>

As at 30 June 2026, the Company and its subsidiaries had 1,609 employees (unaudited) (31 December 2025: 1,661 employees) (unaudited).

b. Public offering of securities issued

On 18 December 2007, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 225,985,000 shares or 20% of 1,129,925,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 18 December 2007.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan

(i) Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung atau tidak langsung pada entitas anak usaha berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Company's structure

(i) Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Locations	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Directly owned by the Company							
PT Indominco Mandiri ("IMM")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Maret/March 1997	99.99	99.99	512,852	493,228
PT Trubaindo Coal Mining ("TCM")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Juni/June 2005	99.99	99.99	508,553	514,701
PT Jorong Barutama Greston ("JBG")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	Oktober/October 1998	99.99	99.99	33,021	35,273
PT Kitadin ("KTD")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Juli/July 1983	99.99	99.99	49,683	52,233
PT Bharinto Ekatama ("BEK")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur dan Tengah/ East and Central Kalimantan	April/April 2012	99.99	99.99	670,456	649,341
PT ITM Indonesia ("ITMI")	Perdagangan dan pengangkutan/ Trading and transportation	Jakarta/Jakarta	-	99.99	99.99	1,408	1,432
PT Tambang Raya Usaha Tama ("TRUST")	Jasa penunjang kegiatan pertambangan/Mining support services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Januari/January 2014	99.99	99.99	14,730	49,006
PT ITM Batubara Utama ("IBU")	Kepelabuhan/Port services	Jakarta/Jakarta	-	99.99	99.99	556	614
PT ITM Bhinneka Power ("IBP")	Pembangkit listrik/ Power plant	Jakarta/Jakarta	Maret/March 2023	70.00	70.00	36,716	37,914
PT ITM Energi Utama ("IEU")	Perdagangan energi alternatif dan penunjang ketenagalistrikan/ Alternative energy trading and electricity support	Jakarta/Jakarta	-	99.99	99.99	2,592	2,720
PT Gasemas ("GEM")	Perdagangan bahan bakar/ Fuel trading	Jakarta/Jakarta	Oktober/October 2017	96.70	96.70	578	928
PT Tepian Indah Sukses ("TIS")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Januari/January 2024	99.99	99.99	39,811	44,430
PT Nusa Persada Resources ("NPR")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	April 2025	99.99	99.99	48,014	44,107
PT Energi Batubara Perkasa ("EBP")	Pengangkutan dan penjualan batubara/Coal hauling and trading	Jakarta/Jakarta	Agustus/August 2021	99.99	99.99	322,591	69,610
PT Sentral Mutiara Energy ("SME")	Perdagangan umum/ General trading	Jakarta/Jakarta	-	95.07	95.07	17,435	9,558
PT Mentari Sinergi Investasi ("MSI"), (dahulu/formerly PT IBP Hydro Power ("IHP"))	Konsultasi manajemen/ Management consulting	Jakarta/Jakarta	-	97.00	70.30	3,228	1,370

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Locations	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Dimiliki tidak langsung oleh Perusahaan/Indirectly owned by the Company							
PT Graha Panca Karsa ("GPK")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	September/ September 2023	70.00	70.00	55,140	59,615
PT Cahaya Power Indonesia ("CPI")	Energi dan penunjang ketenagalistrikan/ Energy and electricity support	Jakarta/Jakarta	Juli/July 2022	55.65	55.65	17,539	14,562

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan dan entitas anak bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these interim consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

(ii) Pengendalian bersama entitas

(ii) Jointly controlled entities

Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Kegiatan usaha/ Nature of business
PT Nusantara Timur Unggul ("NTU")	33.34	Perdagangan bahan bakar dan logistik/Fuel trading and logistics
PT Centra Multi Suryanesia Aset ("CMSA")	65.00	Sewa mesin dan peralatan pertambangan dan energi/Lease on mining and energy machinery and equipment

d. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") dan Izin Usaha Pertambangan ("IUP") sebagai berikut:

d. Mining Business Permits

As at 30 June 2026, the Group has the following Coal Contract of Work ("CCoW") and Mining Business Licences ("IUP"):

No.	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/Type	Pemegang/ Holder	Berlaku sampai/Valid until	Lokasi/Location
1	5 Oktober/ October 1990	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM")/Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR")	PKP2B/CCoW	IMM	31 Maret/ March 2028	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
2	15 Agustus/ August 1994	MESDM/MoEMR	PKP2B/CCoW	TCM	27 Februari/ February 2035	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
3	15 Agustus/ August 1994	MESDM/MoEMR	PKP2B/CCoW	JBG	3 Mei/ May 2035	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan
4	20 November/ November 1997	MESDM/MoEMR	PKP2B/CCoW	BEK	29 Juni/ June 2041	Kalimantan Timur dan Tengah/ East and Central Kalimantan
5	12 April/ April 2010	Bupati Kutai Barat/ Regent of West Kutai	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	TIS	11 April/ April 2029	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
6	20 Mei/ May 2013	Bupati Barito Utara/ Regent of North Barito	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	NPR	20 Mei/ May 2033	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan
7	14 September/ September 2009	Bupati Kutai Barat/ Regent of West Kutai	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	GPK	14 September/ September 2029	Kalimantan Timur/ East Kalimantan

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 10 Agustus 2026.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Group's interim consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 10 August 2026.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounting policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit and loss and using the accrual basis except for the interim consolidated statements of cash flows.

The interim consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Amendemen atas standar yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Standar baru yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

b. Konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

Amended standard issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2026, but early adoption is permitted, is as follows:

- The amendments to SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.

New standard issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2027, but early adoption is permitted, is as follows:

- SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's interim consolidated financial statements.

b. Consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date that control ceases.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the interim consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

(ii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 111, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Consolidation (continued)

(i) *Subsidiaries* (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

(ii) *Joint arrangements*

Under SFAS 111, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangement and determined them to be a joint venture. A joint venture is accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the interim consolidated statement of financial position.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iii) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* di pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2o.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(iii) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in this entity. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from joint venture are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2o.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iv) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(iv) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

(i) *Functional and presentation currency*

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

The interim consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) *Transactions and balances*

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian interim dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut. Termasuk ke dalam aset dan liabilitas yang dijabarkan ke Dolar AS adalah pinjaman yang diberikan Perusahaan ke entitas anaknya yang pelunasannya belum direncanakan atau tidak akan dilakukan dalam waktu dekat. Penyertaan pinjaman yang diberikan kepada entitas anak sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas anak yang dijabarkan ke dalam Dolar AS akan dinilai kembali secara berkala untuk mencerminkan perubahan ekspektasi dan intensi manajemen.

For subsidiaries whose functional currency is not US Dollars, the assets and liabilities in each interim consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing at the statement of financial position date. Included in the assets and liabilities which are translated into US Dollars are loans provided by the Company to its subsidiaries for which settlement is neither planned nor likely to occur in the foreseeable future. The inclusion of such loans to be the part of translated assets and liabilities will be carefully reassessed periodically to reflect changes in management's expectations and intentions.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(ii) Transactions and balances (continued)

Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

The equity is translated at historical exchange rates. The income and expenses are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, disajikan dalam nilai penuh, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used at the reporting dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, presented in full amount, were as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah per AS\$	17,856	16,782	<i>Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1</i>
Kurs rata-rata untuk Rupiah, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp17.196 dan Rp16.475.			<i>The average rates of exchange for Rupiah, based on the Bank Indonesia middle rate, used during the six-month periods ended 30 June 2026 and 2025 were Rp17,196 and Rp16,475, respectively.</i>
d. Kas dan setara kas			d. Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito berjangka, dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.			<i>Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less.</i>
Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.			<i>Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Lihat Catatan 2i untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

f. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

See Note 2i for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

f. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in two categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortised cost;*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset keuangan dengan kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group had financial assets which were categorised as measured at amortised cost, measured at FVTPL and measured at FVOCI.

Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the financial assets. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not measured at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

1. Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam lain-lain, bersih dalam periode kemunculannya.
2. Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam lain-lain, bersih bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
3. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada lain-lain, bersih. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada lain-lain, bersih, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets (continued)

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories for classifying debt instruments, which are the following:

1. *FVTPL: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within others, net in the period in which it arises.*
2. *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in others, net together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*
3. *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in others, net. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in others, net and impairment expenses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

g. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial assets (continued)

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, or insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laba rugi di dalam akun "lain-lain, bersih". Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

- lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan unsur yang dilindung nilainya, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laba rugi di dalam "lain-lain, bersih".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**h. Derivative financial instruments and hedging
activities**

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in profit or loss within "others, net". The Group designates certain derivatives as hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

- *hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or an unrecognised firm commitment (fair value hedge); or*
- *hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).*

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in "others, net" in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas dalam "cadangan lindung nilai arus kas" direklasifikasi ke dalam laba rugi pada periode yang sama dimana unsur yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Ketika prakiraan penjualan yang dilindungi terjadi, maka keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan diakui pada laba rugi dalam "pendapatan bersih".

Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau beban penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laba rugi dalam "lain-lain, bersih".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**h. Derivative financial instruments and hedging
activities (continued)**

Cash flow hedge (continued)

Amounts accumulated in equity within "cash flow hedging reserve" are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss. When the forecast sale that is hedged takes place, then the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and recognised in profit or loss within "net revenue".

However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of property, plant and equipment.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss within "others, net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as or do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

j. Persediaan

Persediaan batubara dan bahan bakar dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of Expected Credit Losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure such ECL for trade receivables and other receivables without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letter of credit and bank guarantee. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

j. Inventories

Coal and fuel inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted-average basis and includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Persediaan (lanjutan)

Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan usang dan bergerak lambat. Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan atas persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung yang sudah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B atau IUP, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	3 - 20	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	5 - 20	<i>Infrastructure</i>
Pabrik, mesin, dan peralatan	2 - 25	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	3 - 8	<i>Vehicles</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

j. Inventories (continued)

Stores and consumable supplies are valued at cost, determined on an average method, less provision for obsolete and slow-moving stores and consumable supplies. Stores and consumable supplies are charged to production costs in the period in which they are used.

A provision for obsolete and slow-moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or the sale of individual inventory items.

k. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method, over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the CCoW or IUP as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and when the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Biaya pengupasan tanah

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Pemindahan *overburden* dan material lain diperlukan untuk mendapatkan akses ke lapisan batubara (aktivitas pengupasan lapisan tanah). Dalam keadaan tertentu, Grup menanggung biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit* atau *sub-pit*).

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke lapisan batubara di masa depan.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 202 "Persediaan".

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Property, plant and equipment (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

l. Stripping costs

The mining process involves removal of overburden and waste material and the coal extraction. The removal of overburden and waste material is required to obtain access to a coal seam (stripping activity). In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit or sub-pit).

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period; and (ii) improved access to the coal seam in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS 202 "Inventories".

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping costs when all of the following criteria are met:

- *it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Biaya pengupasan (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah ditangguhkan sepanjang rasio pengupasan tanah aktual di suatu komponen lebih tinggi dari rasio pengupasan estimasi *pit-life* atas komponen tersebut.

Rasio pengupasan *pit-life* untuk komponen yang teridentifikasi dihitung sebagai ton material lain yang akan dipindahkan selama umur tambang per ton batubara yang diekstraksi. Biaya per ton dihitung sebagai total biaya penambangan untuk setiap tambang untuk periode yang ditinjau dibagi dengan total ton yang ditangani di tambang untuk periode yang ditinjau.

Jika rasio pengupasan tanah aktual di bawah rasio pengupasan *pit-life*, tidak ada penangguhan yang terjadi karena hal ini akan mengakibatkan pengakuan liabilitas yang tidak ada kewajibannya. Sebaliknya, posisi ini dipantau dan ketika perhitungan kumulatif mencerminkan saldo debit, penangguhan dimulai.

Rasio pengupasan tanah untuk setiap komponen dinilai kembali setiap tahun pada setiap akhir periode pelaporan. Setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut disesuaikan pada tahun dimana ada penilaian ulang dan diterapkan secara prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan tanah tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama estimasi umur manfaat dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Stripping costs (continued)

Stripping costs are deferred to the extent that the actual stripping ratio of a component is higher than the estimated pit-life stripping ratio for that component.

The pit-life stripping ratio for the identified components is calculated as the tonnes of waste material to be removed over the pit life per tonne of coal extracted. The cost per tonne is calculated as the total mining costs for each mine for the period under review divided by the mine's total tonnes handled for the period under review.

Where the actual stripping ratio is below the pit-life stripping ratio, no deferral takes place as this would result in a recognition of a liability for which there is no obligation. Instead, this position is monitored and when the cumulative calculation reflects a debit balance, deferral commences.

The stripping ratios for each component are reassessed annually at the end of each reporting period. Any changes in such accounting estimates are adjusted in the year of reassessment and applied prospectively.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, including those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the stripping activity assets are carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset should be depreciated or amortised using a units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that is more accessible as a result of the stripping activity.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Biaya pengupasan (lanjutan)

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Biaya pengupasan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu kondisi mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditanggihkan

Aktivitas eksplorasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai kelayakan komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditanggihkan untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

l. Stripping costs (continued)

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that affect coal reserves will also have an impact on capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

m. Deferred exploration and development expenditures

Exploration activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration expenditure includes costs that are directly attributable to the following:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of the extraction of mineral resources.*

Exploration expenditure is capitalised and deferred on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *Such costs are expected to be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area are continuing.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang
ditangguhkan (lanjutan)**

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung suksesnya pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Grup bahwa *area of interest* tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi pada *area of interest* yang relevan dan tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Biaya pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya untuk mendapatkan akses ke cadangan yang terbukti dan *probable*, untuk membangun fasilitas untuk mengeluarkan, mengolah, mengumpulkan, mengangkut, dan menyimpan batubara dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Biaya pengembangan yang terjadi oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau IUP.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**m. Deferred exploration and development
expenditures (continued)**

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon the successful development and commercial exploitation, or alternatively, the sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure with respect to an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's Board of Directors against the commercial viability of the area of interest are written-off in the period the decision is made.

Capitalised costs include costs directly related to exploration activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated to exploration assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Exploration assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration assets are also tested for impairment once commercial reserves are found.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Deferred development expenditure represents the accumulated costs of obtaining access to proved and probable reserves, of providing facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing coal and costs incurred in developing a mine before the commencement of the commercial operations.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and its related infrastructure.

Deferred exploration and development expenditures are amortised based on the units of production method from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCoW or IUP.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Current and deferred income tax

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**n. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

n. Current and deferred income tax (continued)

Aset pajak tangguhan berasal dari rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

The deferred tax assets arising from tax losses carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

o. Impairment of non-financial assets

Pada akhir periode, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

At the end of the period, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

p. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Impairment of non-financial assets
(continued)

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

p. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

r. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

(ii) Kewajiban pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Borrowings (continued)

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has a right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

r. Employee benefits

(i) Short-term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service, are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

(ii) Pension obligations

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri").

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Imbalan karyawan (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

(ii) Kewajiban pensiun (lanjutan)

(ii) Pension obligations (continued)

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia (the "Manpower Regulations") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA represent defined benefit plans.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan interim posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefits expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Imbalan karyawan (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

(ii) Kewajiban pensiun (lanjutan)

(ii) Pension obligations (continued)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

(iii) Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the interim consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

(iv) Pesangon pemutusan kontrak kerja

(iv) Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Kewajiban lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang, dan aktivitas penutupan lainnya.

Pengeluaran restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan terjadi sehubungan dengan remediasi daerah terganggu selama tahap produksi akan dibebankan ke beban pokok pendapatan ketika kewajiban yang timbul dari gangguan selama proses ekstraksi berlangsung.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif dari aktivitas yang sudah dilakukan. Kewajiban ini awalnya dan selanjutnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perkiraan pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya area yang terganggu, biaya per luas lahan yang terganggu serta ketentuan lain yang diatur oleh Pemerintah.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Environmental obligations

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and other closure activities.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arises from the disturbance as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The expenditure expected to be required to settle the obligation is determined based on factors such as the disturbed area, disturbed area fee and other requirements imposed by the Government.

Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

u. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

t. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs, is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects are included in equity attributable to the Company's equity holders.

u. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

v. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Pengakuan pendapatan dan beban

w. Revenue and expense recognition

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

The Group's revenue recognition follows the following five steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**w. Revenue and expense recognition
(continued)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

i. Penjualan batubara

i. Sales of coal

Pendapatan penjualan diakui pada suatu titik waktu pada setiap penjualan individu ketika kontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Sales revenue is recognised at the point in time on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.

Sebagian besar penjualan batubara Grup menggunakan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berpindah di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol berpindah.

Most of the Group's coal sales use Free on Board ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, which is the provision of product at the point where control passes.

ii. Pendapatan jasa

ii. Rendering of services

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Pendapatan dari jasa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Revenue from services is recognised on the basis of the work completed over time as the services were delivered to customer.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

iii. Beban-beban

Beban-beban diakui pada saat terjadinya.

x. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**w. Revenue and expense recognition
(continued)**

iii. Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

x. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

x. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the interim consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the liability balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa pengangkutan dan pemuatan batubara, jasa penanganan material, jasa pengupasan tanah, pemindahan tanah penutup dan *backfill void*, dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan tarif dasar, konsumsi bahan bakar, harga bahan bakar, jam kerja, jarak, jumlah tonase, dan *bank cubic metre*. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Opsi perpanjangan dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa di Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak.

Sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perlengkapan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan sewa dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi saat mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset pendasar dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan basis yang sama dengan pendapatan sewa. Aset terkait yang disewakan ditampilkan di laporan posisi keuangan berdasarkan sifatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

x. Leases (continued)

Variable lease payments

Some leases contain variable payment terms that are linked to coal hauling and loading service, material handling service, topsoil removal service, overburden removal and backfill void service and heavy equipment rental for which payments are calculated based on basic rate, fuel consumption, fuel price, working hours, distance, tonnage and bank cubic metres. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of leases in the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. Low-value assets comprise office equipment and tools. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in obtaining an operating lease are added to the carrying amount of the underlying asset and recognised as an expense over the lease term on the same basis as lease income. The respective leased assets are included in the statements of financial position based on their nature.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Transaksi pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

aa. Royalti

Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian "beban pokok pendapatan".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

y. Related party transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

z. Segment reporting

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

aa. Royalty

The Group recognises the Government's share as part of sales revenue and the obligation to make payments to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of the "cost of revenue".

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

(i) Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves* ("the JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk, dan kedalaman *body* atau lahan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

(i) Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves ("the JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

In order to estimate coal reserves, assumptions are required regarding a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

Dampak cadangan terhadap pelaporan keuangan

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi konsolidasian interim dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Biaya-biaya pemindahan pengupasan tanah yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian interim atau yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian interim dapat berubah karena perubahan rasio pengupasan tanah.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- Nilai aset/liabilitas pajak tangguhan tercatat dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Asumsi yang digunakan untuk menghitung biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan adalah estimasi rasio pengupasan tanah, yang dihitung per *pit*, dengan menggunakan perkiraan terbaik manajemen dari:

- Estimasi *overburden* di *pit* tersebut; dan
- Cadangan batubara di *pit* tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(i) Reserve estimates (continued)

Reserve impact on financial reporting

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of the operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in interim consolidated profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Overburden removal costs recorded in the interim consolidated statements of financial position or charged to interim consolidated profit or loss may change due to changes in stripping ratios.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

(ii) Deferred stripping costs

The assumption used to calculate deferred stripping costs is the estimated stripping ratio, which is calculated per pit, using management's best estimates of the:

- *Estimated overburden on the respected pit; and*
- *Coal reserve on the respected pit.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan
(lanjutan)**

Rasio pengupasan tanah untuk setiap *pit* dinilai kembali setiap tahun pada setiap akhir periode pelaporan berdasarkan pengetahuan tambahan dan perubahan estimasi. Perubahan estimasi manajemen akan berdampak pada kapitalisasi biaya pengupasan tanah dan amortisasi aset terkait. Perubahan estimasi akuntansi tersebut disesuaikan pada periode dimana ada penilaian ulang dan diterapkan secara prospektif.

(iii) Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai akan dihapus di dalam laba rugi konsolidasian interim.

(iv) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(ii) Deferred stripping costs (continued)

The stripping ratios for each pit are reassessed annually at the end of each reporting period based on additional knowledge and changes in estimates. Changes in management's estimates would impact the stripping costs capitalised and amortisation of the related asset. Changes in such accounting estimates are adjusted in the period of reassessment and applied prospectively.

(iii) Development expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to interim consolidated profit or loss.

(iv) Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(iv) Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

(iv) Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in estimates and assumptions will alter the projected future taxable profits.

(v) Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

(v) Pension obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(vi) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2s, biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.

(vi) Provision for mine rehabilitation

As disclosed in Note 2s, rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase is charged to the cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and precise requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the reporting dates may change significantly.

(vii) Nilai realisasi bersih dari persediaan

Grup menelaah nilai tercatat dari persediaan pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa biaya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Estimasi dari nilai realisasi menggunakan beberapa asumsi, termasuk perkiraan harga komoditas dan estimasi biaya untuk menyelesaikan persediaan ke produk yang dapat dijual.

(vii) Net realisable value of inventory

The Group reviews the carrying value of its inventory at each reporting date to ensure that the cost does not exceed the net realisable value. Estimates of net realisable value include several assumptions, including commodity price expectations and the estimated costs to complete inventory into a saleable product.

**(viii) Penilaian atas indikator penurunan nilai
terkait nilai tercatat aset nonkeuangan**

Grup menilai aset nonkeuangan untuk mengetahui adanya indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Hal ini mencakup penilaian atas, namun tidak terbatas pada, perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi. Jika terdapat indikator penurunan nilai, penilaian atas penurunan nilai perlu dilakukan oleh manajemen.

**(viii) Assessment of impairment indicators with
respect to the carrying value of non-financial
assets**

The Group assesses non-financial assets for indicators of impairment at each reporting date. This involves an assessment of, but is not limited to, the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs. Where an indicator of impairment is identified, an impairment assessment is required to be performed by management.

Penentuan apakah terdapat indikator yang memerlukan manajemen untuk membuat penilaian atas penurunan nilai aset nonkeuangan melibatkan pertimbangan manajemen. Hal ini termasuk pertimbangan atas perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi.

The determination as to whether there are any indicators that require management to make an assessment for impairment of non-financial assets involves management judgement. This includes judgements over the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(ix) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

(x) Sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(ix) Estimated useful lives of property, plant and equipment

The Group periodically reviews the estimated useful lives of property, plant and equipment based on factors such as technical condition and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

(x) Leases

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the six-month period ended 30 June 2026, there was no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Kas:			Cash on hand:
- Rupiah	557	224	Rupiah -
- Dolar AS	7	6	US Dollars -
Jumlah kas	<u>564</u>	<u>230</u>	Total cash on hand
Kas di bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Permata Tbk ("Permata")	8,043	23,302	PT Bank Permata Tbk - ("Permata")
- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	6,378	3,788	PT Bank Central Asia Tbk - ("BCA")
- PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	6,077	16,311	PT Bank CIMB Niaga Tbk - ("CIMB")
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	5,841	6,139	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk ("BNI")
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$2.000)	1,582	1,744	Others (each less - than US\$2,000)
Jumlah rekening Rupiah	<u>27,921</u>	<u>51,284</u>	Total Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollars
- BCA	99,137	35,785	BCA -
- Permata	75,560	43,360	Permata -
- BNI	40,357	84,840	BNI -
- Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	12,143	9,166	Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Ltd. ("HSBC")
- CIMB	8,527	18,829	CIMB -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	1,783	33,641	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - ("Mandiri")
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$2.000)	525	1,627	Others (each less - than US\$2,000)
Jumlah rekening Dolar AS	<u>238,032</u>	<u>227,248</u>	Total US Dollar accounts
Jumlah kas di bank	<u>265,953</u>	<u>278,532</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah			Rupiah
- PT SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")	11,420	11,917	PT SMBC Indonesia Tbk - ("SMBC")
- PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	5,600	5,959	PT Bank OCBC NISP Tbk - ("OCBC")
- BNI	2,025	-	BNI -
- BCA	-	2,771	BCA -
Jumlah rekening Rupiah	<u>19,045</u>	<u>20,647</u>	Total Rupiah accounts

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
- HSBC	105,000	109,500	<i>HSBC -</i>
- UBS AG (cabang Singapura)	83,252	81,132	<i>UBS AG (Singapore branch) -</i>
- Permata	76,500	122,500	<i>Permata -</i>
- Bangkok Bank Public Company Limited (cabang Singapura)	57,905	-	<i>Bangkok Bank Public Company - Limited (Singapore branch)</i>
- CIMB	50,000	-	<i>CIMB -</i>
- BNI	35,000	24,000	<i>BNI -</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	20,000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk ("BRI")</i>
- PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	13,344	25,371	<i>PT Bank UOB Indonesia - ("UOB")</i>
- United Overseas Bank Ltd. Co. (cabang Singapura)	11,012	22,016	<i>United Overseas Bank Ltd. Co. - (Singapore branch)</i>
- BCA	-	98,000	<i>BCA -</i>
- OCBC Bank (cabang Singapura)	-	15,924	<i>OCBC Bank (Singapore branch) -</i>
- PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	-	10,094	<i>PT Bank ICBC Indonesia - ("ICBC")</i>
Jumlah rekening Dolar AS	<u>452,013</u>	<u>508,537</u>	<i>Total US Dollar accounts</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>471,058</u>	<u>529,184</u>	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>737,575</u>	<u>807,946</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>
Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:			<i>Contractual interest rates on cash in banks and time deposits are as follows:</i>
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	1.00%-6.00%	1.25%-6.50%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	1.30%-4.75%	2.75%-5.60%	<i>US Dollars</i>

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents with related parties.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, kas dan setara kas termasuk kas yang ditempatkan ke dalam rekening khusus dan deposito berjangka, dengan jatuh tempo tiga bulan dari tanggal penempatan, untuk devisa hasil ekspor dari sumber daya alam ("DHE SDA") terdiri dari rekening khusus sebesar AS\$31.070 (31 Desember 2025: AS\$100.851) dan deposito berjangka sebesar AS\$25.500 (31 Desember 2025: AS\$186.500) sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (Catatan 31e).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 30 June 2026, cash and cash equivalents include the cash held in a special account and time deposits, with maturity of three months from the placement date, for foreign exchange export proceeds from natural resources ("DHE SDA") consisting of special accounts amounting to US\$31,070 (31 December 2025: US\$100,851) and time deposits amounting to US\$25,500 (31 December 2025: US\$186,500) in accordance with the applicable government regulations (Note 31e).

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar AS			US Dollars
- Zhejiang Energy International Trading (HK) Ltd.	14,078	10,578	Zhejiang Energy International Trading (HK) Ltd. -
- The Hongkong Electric Co., Ltd.	9,767	-	The Hongkong Electric Co., Ltd. -
- Abaqa International Pte., Ltd.	9,213	6,218	Abaqa International Pte., Ltd. -
- TNB Fuel Services Sdn., Bhd.	8,542	5,864	TNB Fuel Services Sdn., Bhd. -
- Jera Global Markets Pte. Ltd.	8,121	5,881	Jera Global Markets Pte. Ltd. -
- Shenhua Coal Trading Company Limited	7,489	-	Shenhua Coal Trading Company Limited -
- Sunny Express International	7,461	-	Sunny Express International -
- China Bai Gui International Trade Ltd.	4,778	13,556	China Bai Gui International Trade Ltd. -
- Marubeni Corporation	2,405	12,683	Marubeni Corporation -
- Shenhua Hong Kong International Trading Ltd.	-	9,822	Shenhua Hong Kong International Trading Ltd. -
- Ho-Ping Power Company	-	9,020	Ho-Ping Power Company -
- Shinsho Corporation	-	7,135	Shinsho Corporation -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$7.000)	9,139	38,049	Others (each less than US\$7,000) -
	<u>80,993</u>	<u>118,806</u>	
Rupiah			Rupiah
- PT Bainra Bumi Sejahtera	44,186	-	PT Bainra Bumi Sejahtera -
- PT PLN (Persero) Tanjung Jati B	16,503	27,780	PT PLN (Persero) Tanjung Jati B -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$7.000)	14,754	12,659	Others (each less than US\$7,000) -
	<u>75,443</u>	<u>40,439</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(3,756)</u>	<u>(3,996)</u>	Provision for impairment
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>152,680</u>	<u>155,249</u>	Trade receivables - third parties, net

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30):			<i>Related parties (Note 30):</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
- Banpu Public Company Limited	9,923	-	<i>- Banpu Public Company Limited -</i>
- Banpu Minerals Company Limited	<u>4,930</u>	<u>-</u>	<i>- Banpu Minerals Company Limited -</i>
Piutang usaha - pihak berelasi	<u>14,853</u>	<u>-</u>	<i>Trade receivables - related parties</i>
Jumlah piutang usaha	<u>167,533</u>	<u>155,249</u>	<i>Total trade receivables</i>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Lancar	14,853	-	<i>Current</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lancar	130,843	152,303	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- antara 1 sampai 30 hari	19,382	284	<i>between 1 to 30 days -</i>
- antara 31 sampai 60 hari	1,754	2	<i>between 31 to 60 days -</i>
- antara 61 sampai 90 hari	7	1,706	<i>between 61 to 90 days -</i>
- lebih dari 90 hari	<u>4,450</u>	<u>4,950</u>	<i>more than 90 days -</i>
	171,289	159,245	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(3,756)</u>	<u>(3,996)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah piutang usaha	<u>167,533</u>	<u>155,249</u>	<i>Total trade receivables</i>

Pada tanggal 30 Juni 2026, piutang usaha masing-masing sebesar AS\$145.696 dan AS\$21.837 (31 Desember 2025: AS\$152.303 dan AS\$2.946) lancar dan telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 30 June 2026, trade receivables of US\$145,696 and US\$21,837 (31 December 2025: US\$152,303 and US\$2,946), respectively, were current and past due but not impaired. These related to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

Pada tanggal 30 Juni 2026, piutang usaha sebesar AS\$3.756 (31 Desember 2025: AS\$3.996) telah lewat jatuh tempo serta mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

As at 30 June 2026, trade receivables of US\$3,756 (31 December 2025: US\$3,996) were overdue and impaired and the provision had been accounted for.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	3,996	4,150
Penurunan	<u>(240)</u>	<u>(154)</u>
Saldo akhir	<u>3,756</u>	<u>3,996</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movement in the Group's provision for impairment of trade receivables is as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	3,996	4,150	<i>Beginning balance</i>
Penurunan	<u>(240)</u>	<u>(154)</u>	<i>Deductions</i>
Saldo akhir	<u>3,756</u>	<u>3,996</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Batubara	99,007	101,260
Suku cadang dan bahan-bahan pendukung	23,224	22,695
Bahan bakar	<u>3,514</u>	<u>3,514</u>
	<u>125,745</u>	<u>127,469</u>
Dikurangi:		
Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan batubara	(46)	(46)
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(11,659)	(11,370)
Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan bahan bakar	<u>(3,514)</u>	<u>(3,514)</u>
	<u>(15,219)</u>	<u>(14,930)</u>
	<u>110,526</u>	<u>112,539</u>

Mutasi penyisihan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	14,930	14,478
Penambahan	373	616
Pengurangan dan pembalikan	<u>(84)</u>	<u>(164)</u>
Saldo akhir	<u>15,219</u>	<u>14,930</u>

6. INVENTORIES

*Coal
Stores and consumable
supplies
Fuel*

*Less:
Provision for impairment
of coal*

*Provision for obsolete stores
and consumable supplies
Provision for impairment
of fuel*

Movement in the provisions was as follows:

*Beginning balance
Additions
Deductions and reversal
Ending balance*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan bergerak lambat tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan bahan bakar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan tersebut.

Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan kepada pihak ketiga atas *property all risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material yaitu PT Marsh Indonesia sebagai penyedia jasa asuransi dan sebagai penanggung asuransi yaitu PT Asuransi Tugu Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Indonesia Pusat, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Meritz Korindo Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi MSIG Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp10,1 triliun (setara dengan AS\$566.136) (31 Desember 2025: Rp10,1 triliun (setara dengan AS\$602.337)). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 telah diasuransikan secara memadai.

6. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision for obsolete stores and consumable supplies is adequate to cover possible losses from obsolete and slow-moving inventories.

Management believes that the provision for impairment of fuel is adequate to cover possible losses from impairment of those inventories.

There is no inventory pledged as collateral.

As at 30 June 2026, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured to third parties for property all risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage, namely PT Marsh Indonesia as an insurance service provider and as an insurance underwriter, namely PT Asuransi Tugu Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Indonesia Pusat, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Meritz Korindo Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi MSIG Indonesia amounting to Rp10.1 trillion (equivalent to US\$566,136) (31 December 2025: Rp10.1 trillion (equivalent to US\$602,337)). Management believes that inventories and property, plant and equipment as at 30 June 2026 were adequately insured.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
- 2026	20,763	-	2026 -
- 2025	49,092	49,159	2025 -
- 2024	31,912	35,692	2024 -
- 2023	1,668	1,668	2023 -
- 2022	31	31	2022 -
- 2021	1,389	12	2021 -
- 2019	1,507	1,508	2019 -
- 2018	-	3,003	2018 -
- 2017	928	928	2017 -
- 2015	19	19	2015 -
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- Pajak penghasilan - pasal 23/26, 21, dan 4(2)	2,258	4,390	<i>Income taxes - article 23/26, - 21 and 4(2)</i>
- Pajak bumi dan bangunan ("PBB")	3,193	3,398	<i>Land and building taxes ("PBB") -</i>
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	<u>137,089</u>	<u>102,951</u>	<i>Value Added Tax ("VAT") -</i>
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>249,849</u>	<u>202,759</u>	<i>Total prepaid taxes</i>
Bagian lancar			<i>Current portion</i>
Pajak penghasilan badan	28,055	-	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lain-lain	<u>27,622</u>	<u>28,253</u>	<i>Other taxes</i>
Jumlah bagian lancar	<u>55,677</u>	<u>28,253</u>	<i>Total current portion</i>
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Pajak penghasilan badan	79,254	92,020	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lain-lain	<u>114,918</u>	<u>82,486</u>	<i>Other taxes</i>
Jumlah bagian tidak lancar	<u>194,172</u>	<u>174,506</u>	<i>Total non-current portion</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
- 2026	8,419	-	2026 -
- 2025	-	12,466	2025 -
	<u>8,419</u>	<u>12,466</u>	
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- PPN	2,475	1,071	VAT -
- Pajak penghasilan dan lain-lain	5,285	3,580	<i>Income taxes - and others</i>
	<u>7,760</u>	<u>4,651</u>	<i>Total other taxes</i>
Jumlah pajak lain-lain	<u>7,760</u>	<u>4,651</u>	
Jumlah utang pajak	<u>16,179</u>	<u>17,117</u>	<i>Total taxes payable</i>

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>30 Juni/ June 2025</u>	
- Beban pajak kini	37,787	37,327	<i>Current tax expense -</i>
- Beban pajak tangguhan	11,261	6,005	<i>Deferred tax expense -</i>
- Penyesuaian tahun lalu	149	58	<i>Adjustment in respect of - prior years</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>49,197</u>	<u>43,390</u>	<i>Total income tax expense</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian interim.

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns as at the reporting date of these interim consolidated financial statements.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini
adalah sebagai berikut:

The calculation of the current corporate income
tax expense is as follows:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	158,711	137,383	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	34,916	30,224	Income tax calculated at prevailing rate of 22%
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(3,970)	(2,627)	Finance income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	1,042	2,290	Non-deductible expenses -
- Penyesuaian penjualan atas penerapan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 dan No. 18/2025	8,829	8,030	Sales adjustment upon application of Government Regulation No. 15/2022 and No. 18/2025 -
- Amortisasi properti pertambangan	(128)	(150)	Amortisation of mining properties -
- Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan yang diutilisasi	-	(218)	Utilisation of tax losses carried forward -
- Penyesuaian tahun lalu - pajak kini	149	58	Adjustment in respect of prior years - current tax -
- Aset pajak tangguhan tidak diakui	8,359	5,783	Unrecognised deferred tax assets -
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>49,197</u>	<u>43,390</u>	Consolidated income tax expense

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Rincian rugi pajak Grup adalah sebagai berikut:

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. The Group's tax losses are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
2021	-	4,315	2021
2022	4,112	4,112	2022
2023	7,348	7,348	2023
2024	7,815	7,824	2024
2025	60,619	60,619	2025
2026	37,995	-	2026
	<u>117,889</u>	<u>84,218</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>30 Juni/ June 2025</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	158,711	137,383	Consolidated profit before income tax
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	234,220	165,102	Adjusted for consolidation elimination entries
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	<u>(165,800)</u>	<u>(136,912)</u>	Less: profit before income tax subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	227,131	165,573	Profit before income tax - the Company
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	2,501	4,678	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(964)	(300)	Interest income subject to final tax
Pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	(224,703)	(164,428)	Non-taxable income
Perbedaan nilai buku aset tetap antara komersial dan fiskal	(31)	126	Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	1	(3)	Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities
Penyisihan imbalan karyawan	<u>158</u>	<u>554</u>	Provision for employee benefits
Penghasilan kena pajak	<u>4,093</u>	<u>6,200</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	<u>900</u>	<u>1,364</u>	Current income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>36,887</u>	<u>35,963</u>	Current income tax expense - subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>37,787</u>	<u>37,327</u>	Consolidated current income tax expense

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan, bersih

d. Deferred tax assets, net

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Perbedaan nilai buku aset tetap antara komersial dan fiskal	21,787	20,897	<i>Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment</i>
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan antara komersial dan fiskal	(7,446)	(6,776)	<i>Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs</i>
Perbedaan perlakuan perbaikan dan pemeliharaan alat berat dan ban antara komersial dan fiskal	(706)	(257)	<i>Difference between commercial and tax treatment of repair and maintenance - overhaul and tires</i>
Penyisihan imbalan karyawan	3,176	3,228	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk royalti	531	531	<i>Provision for royalty</i>
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	3,121	3,311	<i>Provision for mine rehabilitation</i>
Penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain	957	957	<i>Provision for impairment of other receivables</i>
Penyisihan untuk pengembangan masyarakat	107	107	<i>Provision for community development</i>
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	2,249	2,219	<i>Provision for obsolete stores and consumable supplies</i>
Penyisihan untuk persediaan bahan bakar bergerak lambat	773	773	<i>Provision for slow-moving of fuel</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	886	886	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Aset untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	(16)	(16)	<i>Assets for decommissioning, demobilisation and restoration</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	938	938	<i>Provision for decommissioning, demobilisation and restoration</i>
Keuntungan atas transaksi derivatif yang belum direalisasi	(2,058)	(1,392)	<i>Unrealised gain on derivative transactions</i>
Rugi pajak yang dibawa ke masa depan	13,521	11,298	<i>Tax losses carried forward</i>
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	592	1,076	<i>Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities</i>
Perbedaan perlakuan aset hak-guna antara komersial dan fiskal	(620)	(1,058)	<i>Difference between commercial and tax treatment of right-of-use assets</i>
Penyisihan untuk penurunan nilai aset tetap	2,087	1,463	<i>Provision for impairment of property, plant and equipment</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(27,197)	(15,871)	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	12,682	22,314	<i>Deferred tax assets, net</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan, bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets, net (continued)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Aset pajak tangguhan pada awal periode	22,314	38,541	Deferred tax assets at the beginning of the period
Dibebankan ke laba rugi konsolidasian	(8,896)	(18,470)	Charged to consolidated profit or loss
Dibebankan ke ekuitas	(389)	(41)	Charged to equity
Reklasifikasi ke liabilitas pajak tangguhan	-	2,560	Reclassification to deferred tax liabilities
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(347)	(276)	Exchange differences due to financial statements' translation
Aset pajak tangguhan pada akhir periode	<u>12,682</u>	<u>22,314</u>	Deferred tax assets at the end of the period

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih

e. Deferred tax liabilities, net

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Properti pertambangan	1,739	1,867	Mining properties
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(3,307)	(3,223)	Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan antara komersial dan fiskal	12,040	9,866	Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs
Penyisihan imbalan karyawan	(871)	(917)	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	(3,064)	(3,305)	Provision for mine rehabilitation
Penyisihan untuk pengembangan masyarakat	(2)	(2)	Provision for community development
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(213)	(221)	Provision for obsolete stores and consumable supplies
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	(151)	(151)	Provision for decommissioning, demobilisation and restoration
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(7)	(7)	Provision for impairment of property, plant and equipment
Penyisihan untuk royalti (Kerugian)/keuntungan atas transaksi derivatif yang belum direalisasi	(928)	(486)	Provision for royalty
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	(9,840)	(9,838)	Unrealised (loss)/gain on derivative transactions
Perbedaan perlakuan aset hak-guna antara komersial dan fiskal	10,463	9,820	Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities
Rugi pajak yang dibawa ke masa depan	(12,415)	(2,826)	Difference between commercial and tax treatment of right-of-use assets
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>13,698</u>	<u>4,109</u>	Tax losses carried forward
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>6,150</u>	<u>5,295</u>	Unrecognised deferred tax assets
			Deferred tax liabilities, net

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih (lanjutan)

e. Deferred tax liabilities, net (continued)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Liabilitas pajak tangguhan pada awal periode	5,295	2,290	Deferred tax liabilities at the beginning of the period
Dibebankan ke laba rugi konsolidasian	2,365	493	Charged to consolidated profit or loss
Dikreditkan ke ekuitas	(1,510)	(48)	Credited to equity
Reklasifikasi dari aset pajak tangguhan	-	2,560	Reclassification from deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir periode	<u>6,150</u>	<u>5,295</u>	Deferred tax liabilities at the end of the period

Aset pajak tangguhan senilai AS\$25.936 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: AS\$18.528) terkait dengan rugi pajak sejumlah AS\$117.889 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: AS\$84.218) tidak diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian JBG, KTD, TRUST, IBU, IBP, IEU, EBP, NPR, GEM, SME, CPI, dan MSI karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

Deferred tax assets of US\$25,936 as at 30 June 2026 (31 December 2025: US\$18,528) have not been recognised in respect of total tax losses of US\$117,889 as at 30 June 2026 (31 December 2025: US\$84,218). These losses comprised JBG's, KTD's, TRUST's, IBU's, IBP's, IEU's, EBP's, NPR's, GEM's, SME's, CPI's and MSI's losses as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.

f. Audit dan litigasi pajak

f. Tax audits and litigation

Berikut adalah status keberatan, permohonan banding, Peninjauan Kembali ("PK"), dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses pada tanggal 30 Juni 2026:

The status of outstanding taxation objections, appeals, judicial reviews and legal suits as at 30 June 2026 are as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Perusahaan/ Company	Jenis pajak/ Tax type	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai pajak dibayar di muka/ Recorded as prepaid taxes	Status
2011	TCM	Pajak Penghasilan ("PPH") 23/ Withholding Tax ("WHT") 23	Kurang bayar/ Underpayment	Rp36,4 miliar (setara dengan AS\$2,0 juta)/Rp36.4 billion (equivalent to US\$2.0 million)	-	PK/ Judicial review
2017	BEK	PPH Badan/Corporate Income Tax ("CIT")	Kurang bayar/ Underpayment	AS\$0,9 juta/ US\$0.9 million	AS\$0,9 juta/ US\$0.9 million	Banding/ Appeal
2018	TCM	PPH Badan/CIT	Kurang bayar/ Underpayment	AS\$2,0 juta/ US\$2.0 million	-	PK/ Judicial review
2019	KTD	PPH Badan/CIT	Kurang bayar/ Underpayment	AS\$1,4 juta/ US\$1.4 million	AS\$1,4 juta/ US\$1.4 million	Banding/ Appeal
2021	TRUST	PPH Badan/CIT	Lebih bayar/ Overpayment	Rp13,6 miliar (setara dengan AS\$0,8 juta)/Rp13.6 billion (equivalent to US\$0.8 million)	-	PK/ Judicial review
2021	TCM	PPH Badan/CIT	Lebih bayar/ Overpayment	AS\$1,2 juta/ US\$1.2 million	AS\$1,2 juta/ US\$1.2 million	Keberatan/ Objection

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

f. Tax audits and litigation (continued)

Berikut adalah status keberatan, permohonan banding, Peninjauan Kembali ("PK"), dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses pada tanggal 30 Juni 2026: (lanjutan)

The status of outstanding taxation objections, appeals, judicial reviews and legal suits as at 30 June 2026 are as follows: (continued)

Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Perusahaan/ <i>Company</i>	Jenis Pajak/ <i>Tax type</i>	Surat ketetapan pajak/ <i>Tax assessment letter</i>	Jumlah yang diperkarakan/ <i>Disputed amount</i>	Tercatat sebagai pajak dibayar di muka/ <i>Recorded as prepaid taxes</i>	Status
2022	TRUST	PPh 23/ <i>WHT 23</i>	Kurang bayar/ <i>Underpayment</i>	Rp21,0 miliar (setara dengan AS\$1,2 juta)/ <i>Rp21.0 billion (equivalent to US\$1.2 million)</i>	-	PK/ <i>Judicial review</i>
2023	IMM	PBB/ <i>Land and building tax</i>	Kurang bayar/ <i>Underpayment</i>	Rp33,4 miliar (setara dengan AS\$1,9 juta)/ <i>Rp33.4 billion (equivalent to US\$1.9 million)</i>	-	Banding/ <i>Appeal</i>
2023	BEK	PPh 26/ <i>WHT 26</i>	Kurang bayar/ <i>Underpayment</i>	Rp15,7 miliar (setara dengan AS\$0,9 juta)/ <i>Rp15.7 billion (equivalent to US\$0.9 million)</i>	AS\$0,9 juta/ <i>US\$0.9 million</i>	Banding/ <i>Appeal</i>
2024	IMM	PBB/ <i>Land and building tax</i>	Kurang bayar/ <i>Underpayment</i>	Rp38,5 miliar (setara dengan AS\$2,2 juta)/ <i>Rp38.5 billion (equivalent to US\$2.2 million)</i>	AS\$2,2 juta/ <i>US\$2.2 million</i>	Keberatan/ <i>Objection</i>
2022	TRUST	PPh Badan/CIT	Lebih bayar/ <i>Overpayment</i>	Rp24,2 miliar (setara dengan AS\$1,4 juta)/ <i>Rp24.2 billion (equivalent to US\$1.4 million)</i>	-	PK/ <i>Judicial review</i>
2023	BEK	PPh Badan/CIT	Lebih bayar/ <i>Overpayment</i>	AS\$0,8 juta/ <i>US\$0.8 million</i>	AS\$0,8 juta/ <i>US\$0.8 million</i>	Banding/ <i>Appeal</i>

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, pajak berikut sedang dalam proses audit oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"):

- berbagai jenis pajak di BEK untuk tahun pajak 2021;
- berbagai jenis pajak di IMM, ITM, dan TCM untuk tahun pajak 2022;
- berbagai jenis pajak di IMM untuk tahun pajak 2024;
- PPN di EBP untuk periode pajak Januari - November 2022.

As at the date of these interim consolidated financial statements, the following taxes are still in the process of audits by the Directorate General of Tax ("DGT"):

- *various taxes of BEK for fiscal year of 2021;*
- *various taxes of IMM, ITM and TCM for fiscal year of 2022;*
- *various taxes of IMM for fiscal year of 2024;*
- *VAT for periods January - November 2022 of EBP.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

f. Tax audits and litigation (continued)

Berikut adalah pengembalian pajak dan kompensasi selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026:

The following table summarises the tax refund and compensation during the period ended 30 June 2026:

Periode/tahun pajak/ Fiscal period/year	Perusahaan/ Company	Jenis pajak/ Tax type	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Tanggal pengembalian diterima/ Date of refund received	Jumlah pengembalian/ Refund amount
2018	TCM	PPh Badan/ CIT	Lebih bayar/ Overpayment	19 Januari/ January 2026	Rp33.607.084.730 (setara dengan AS\$2 juta) Rp33.607.084.730 (equivalent to US\$2 million)
2022	TRUST	PPh 23/ WHT 23	Lebih bayar/ Overpayment	16 Maret/ March 2026	Rp21.024.446.233 (setara dengan AS\$1,2 juta) Rp21.024.446.233 (equivalent to US\$1.2 million)
2025	EBP	PPN/VAT	Lebih bayar/ Overpayment	14 April/ April 2026	Rp20.691.772.526 (setara dengan AS\$1,2 juta) Rp20.691.772.526 (equivalent to US\$1.2 million)
2024	BEK	PPh Badan/ CIT	Lebih bayar/ Overpayment	12 Juni/ June 2026	Rp74.978.147.625 (setara dengan AS\$4,2 juta) Rp74.978.147.625 (equivalent to AS\$4.2 million)*

*) Dikembalikan sebagai kredit pajak pada akun Coretax Perusahaan dan dapat digunakan untuk mengkompensasikan kewajiban pajak di masa mendatang/Refunded as a tax credit in the Company's Coretax account and available for offset against future tax liabilities

g. Administrasi pajak di Indonesia

g. Tax administration in Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK-136") diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi tempat perusahaan didirikan, dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2025.

On 31 December 2024, the Minister of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025.

Grup berada dalam cakupan aturan model Pilar Dua Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") dan menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025.

The Group is within the scope of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

Untuk yurisdiksi Indonesia, Grup memenuhi relaksasi dalam Transitional Country-by-Country Reporting ("CbCR") Safe Harbour berdasarkan ketentuan Pilar Dua sehingga tidak ada tambahan pajak yang diperlukan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026.

For the Indonesian jurisdiction, the Group meets the Transitional Country-by-Country Reporting ("CbCR") Safe Harbour relief under the Pillar Two rules, therefore, there was no top-up tax required for the period ended 30 June 2026.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Royalti	70,954	68,481	Royalty
Uang muka terkait pembelian aset tetap	17,859	10,674	Advance related to property, plant and equipment purchase
Iuran kehutanan dibayar di muka	12,712	21,974	Prepaid forestry fee
Uang muka pemasok	1,952	2,596	Advance to suppliers
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	<u>3,944</u>	<u>2,178</u>	Others (each less than US\$1,000)
	107,421	105,903	
Bagian lancar	<u>(18,608)</u>	<u>(26,748)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>88,813</u></u>	<u><u>79,155</u></u>	Non-current portion

Pada tanggal 12 Mei 2026, TCM menerima surat terkait audit royalti untuk tahun fiskal 2018 hingga 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, audit royalti tersebut masih dalam proses pemeriksaan oleh Auditor Negara.

On 12 May 2026, TCM received letters for royalty audits for fiscal years 2018 until 2023. As at the date of these interim consolidated financial statements, the royalty audits are still in progress by the State Auditor.

9. DEPOSITO JANGKA PENDEK

9. SHORT-TERM DEPOSITS

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Dolar AS			US Dollars
- BCA	40,000	63,250	BCA -
- BNI	15,000	-	BNI -
- United Overseas Bank Ltd. Co. (cabang Singapura)	11,442	-	United Overseas Bank Ltd. Co. - (Singapore branch)
- Bangkok Bank Public Company Limited (cabang Singapura)	-	56,785	Bangkok Bank Public Company - Limited (Singapore branch)
- Permata	-	21,000	Permata -
- HSBC	<u>-</u>	<u>60</u>	HSBC -
	<u><u>66,442</u></u>	<u><u>141,095</u></u>	

Tingkat suku bunga kontraktual untuk deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on short-term deposits are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Dolar AS	3.98%-4.75%	3.92%-4.79%	US Dollars

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, deposito jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, short-term deposits represent time deposits with maturities of more than three months.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 Juni/June 2026							
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Bangunan	188,094	-	(112)	1,531	(504)	189,009	Buildings
Infrastruktur	204,941	3	(510)	800	(494)	204,740	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	496,653	1,020	(42,222)	3,592	(5,369)	453,674	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	38,983	676	(331)	78	(229)	39,177	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2,742	4	(134)	33	(19)	2,626	Vehicles
	931,413	1,703	(43,309)	6,034	(6,615)	889,226	
Aset dalam penyelesaian	93,756	19,387	(121)	(13,485)	(1,352)	98,185	Construction in progress
	1,025,169	21,090	(43,430)	(7,451)	(7,967)	987,411	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	169,866	1,218	(101)	(972)	(223)	169,788	Buildings
Infrastruktur	150,421	3,439	(507)	-	(172)	153,181	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	449,313	4,539	(39,371)	(499)	(3,656)	410,326	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	32,909	995	(329)	(5)	(176)	33,394	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2,478	42	(134)	-	(9)	2,377	Vehicles
	804,987	10,233	(40,442)	(1,476)	(4,236)	769,066	
Penyisihan penurunan nilai							Provision for impairment
Pabrik, mesin, dan peralatan	4,376	5,131	(2,567)	-	(264)	6,676	Plant, machinery and equipment
Struktur dan bangunan	1,228	302	(746)	-	(74)	710	Building and structure
Perabotan dan perlengkapan kantor	-	377	-	-	-	377	Office furniture and fixtures
Kendaraan	-	93	-	-	-	93	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	1,716	1,075	(429)	-	(60)	2,302	Construction in progress
	7,320	6,978	(3,742)	-	(398)	10,158	
Nilai buku bersih	212,862					208,187	Net book value

*) Pada tanggal 30 Juni 2026, harga perolehan sebesar AS\$7,451 dan akumulasi penyusutan sebesar AS\$1,476 merupakan aset yang dimiliki untuk dijual sehingga direklasifikasi dari aset tetap ke akun "Aset lancar lainnya". As at 30 June 2026, the acquisition costs of US\$7,451 and accumulated depreciation of US\$1,476 represent asset held for sale and have been reclassified from property, plant and equipment to "Other current assets".

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember/December 2025							
	Saldo awal/ <i>Opening balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences due to financial statements translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan							Acquisition cost
Bangunan	181,054	410	(235)	7,172	(307)	188,094	Buildings
Infrastruktur	193,269	328	-	11,603	(259)	204,941	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	491,315	3,831	(10,417)	15,134	(3,210)	496,653	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	37,084	1,623	(834)	1,244	(134)	38,983	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2,750	-	(27)	31	(12)	2,742	Vehicles
	905,472	6,192	(11,513)	35,184	(3,922)	931,413	
Aset dalam penyelesaian	61,323	69,744	(1,395)	(35,184)	(732)	93,756	Construction in progress
	966,795	75,936	(12,908)	-	(4,654)	1,025,169	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	165,423	4,731	(172)	-	(116)	169,866	Buildings
Infrastruktur	143,954	6,556	-	-	(89)	150,421	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	445,430	15,910	(9,862)	-	(2,165)	449,313	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	31,805	2,028	(824)	-	(100)	32,909	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2,406	104	(27)	-	(5)	2,478	Vehicles
	789,018	29,329	(10,885)	-	(2,475)	804,987	
Penyisihan penurunan nilai							Provision for impairment
Pabrik, mesin, dan peralatan	-	4,376	-	-	-	4,376	Plant, machinery and equipment
Struktur dan bangunan	-	1,228	-	-	-	1,228	Building and structure
Aset dalam penyelesaian	78	1,638	-	-	-	1,716	Construction in progress
	78	7,242	-	-	-	7,320	
Nilai buku bersih	177,699					212,862	Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The acquisition costs of property, plant and equipment that have been fully depreciated but remain in use as at 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Pabrik, mesin, dan peralatan	308,833	339,753	Plant, machinery and equipment
Bangunan	164,752	164,303	Buildings
Infrastruktur	94,966	95,425	Infrastructure
Perabotan dan perlengkapan kantor	28,132	27,641	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2,086	2,080	Vehicles
	<u>598,769</u>	<u>629,202</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2026, seluruh aset tetap, telah diasuransikan kepada pihak ketiga atas *property all risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material (lihat Catatan 6). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 telah diasuransikan secara memadai.

As at 30 June 2026, the property, plant and equipment, were insured to third parties for property all risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage (refer to Note 6). Management believes that inventories and property, plant and equipment as at 30 June 2026 were adequately insured.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

The Group has satisfactory rights to all assets appearing in the interim consolidated statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets nor have any assets been pledged as collateral.

Pelepasan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Disposals of property, plant and equipment for the six-month periods ended 30 June 2026 and 2025 were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>30 Juni/ June 2025</u>	
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	2,606	576	Proceeds from disposals of property, plant and equipment
Nilai buku aset tetap yang dilepas dan dihapuskan	(2,988)	(495)	Book value of disposed and written-off property, plant and equipment
(Kerugian)/keuntungan atas pelepasan dan penghapusan aset tetap	<u>(382)</u>	<u>81</u>	(Loss)/gain on disposals and write-off of property, plant and equipment

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	9,624	13,934
Beban penjualan	10	5
Beban umum dan administrasi	599	369
	<u>10,233</u>	<u>14,308</u>

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim. Aset dalam penyelesaian pada 30 Juni 2026 sebesar AS\$98.185 (2025: AS\$93.756) yang sebagian besar terdiri dari pembangunan jalan/jembatan, ekspansi pelabuhan sistem penyediaan air, dan lain-lain. Proyek-proyek tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2026 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 5%-97% (2025:10%-99%).

Selama periode berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar AS\$1.227 (2025: nil) atas aset kualifikasian. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 7,5%.

Grup melakukan penilaian pada tanggal 30 Juni 2026 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Berdasarkan hasil penilaian manajemen pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mengakui penurunan nilai secara penuh atas aset tetap pada salah satu entitas anak sebesar AS\$6.978 dan AS\$6.603. Hal ini berkaitan dengan aset yang tidak lagi direncanakan untuk digunakan pada tahun mendatang.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses for the six-month periods ended 30 June 2026 and 2025 were charged as follows:

Cost of revenue (Note 25)
Selling expenses
General and administration expenses

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the interim consolidated financial statements. Construction in progress as at 30 June 2026 amounting to US\$98,185 (2025: US\$93,756) mainly comprised of road/bridge construction, port expansion, water supply system and others. Those projects are estimated to be completed in 2026 with current percentages of completion between 5%-97% (2025: 10%-99%).

During the period, the Group has capitalised borrowing costs amounting to US\$1,227 (2025: nil) on qualifying assets. Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of its general borrowings of 7.5%.

The Group performed an assessment as at 30 June 2026 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's property, plant and equipment may be impaired. Based on management's assessment as at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group recognised a full impairment on one of its subsidiaries' property, plant and equipment amounting to US\$6,978 and US\$6,603, respectively. This impairment was recognised in respect of assets that are no longer expected to be used in the future periods.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. LIABILITAS SEWA

11. LEASE LIABILITIES

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			<i>Gross finance lease liabilities - minimum lease payments</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	42,697	42,780	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>43,484</u>	<u>10,213</u>	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
	86,181	52,993	
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(5,202)</u>	<u>(2,840)</u>	<i>Future finance charges on finance leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>80,979</u>	<u>50,153</u>	<i>The present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	39,210	40,351	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>41,769</u>	<u>9,802</u>	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
	<u>80,979</u>	<u>50,153</u>	

Laporan laba rugi konsolidasian interim menyajikan
saldo berikut berkaitan dengan sewa:

*The interim consolidated statements of profit or loss
show the following amounts related to leases:*

	30 Juni/ June 2026	30 Juni June 2025	
Beban bunga (Catatan 28)	2,594	3,122	<i>Interest expense (Note 28)</i>
Beban terkait sewa jangka pendek	4,682	8,302	<i>Expenses relating to short-term leases</i>
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	636	781	<i>Expenses relating to leases of low-value assets</i>
Beban terkait sewa variabel	5,713	4,663	<i>Expenses relating to variable leases</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN 12. DEFERRED STRIPPING COSTS

30 Juni/June 2026						
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchanges differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	1,036,847	63,216	-	(14,893)	1,085,170	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(746,682)	(24,431)	-	14,577	(756,536)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>290,165</u>				<u>328,634</u>	Net book value
31 Desember/December 2025						
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchanges differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	881,340	155,507	-	-	1,036,847	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(704,894)	(41,788)	-	-	(746,682)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>176,446</u>				<u>290,165</u>	Net book value

Grup melakukan penilaian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

The Group performed an assessment as at 30 June 2026 and 31 December 2025 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's deferred stripping costs may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
YANG DITANGGUHKAN**

**13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES**

30 Juni/June 2026							
Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ reklasifikasi/ Transfer/ reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Nilai perolehan						Acquisition cost	
Tambang dalam eksplorasi	1,711	376	-	-	-	2,087	Mines under exploration
Tambang dalam pengembangan	28,955	-	-	(28,955)	-	-	Mines under development
Tambang yang berproduksi	410,775	2,069	-	28,955	(12,175)	429,624	Mines in production
	441,441	2,445	-	-	(12,175)	431,711	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation	
Tambang yang berproduksi	241,909	4,941	-	-	(9,059)	237,791	Mines in production
	241,909	4,941	-	-	(9,059)	237,791	
Nilai buku bersih	199,532					193,920	Net book value
31 Desember/December 2025							
Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ reklasifikasi/ Transfer/ reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Nilai perolehan						Acquisition cost	
Tambang dalam eksplorasi	1,100	611	-	-	-	1,711	Mines under exploration
Tambang dalam pengembangan	51,853	3,786	(347)	(25,231)	(1,106)	28,955	Mines under development
Tambang yang berproduksi	350,138	36,334	-	25,231	(928)	410,775	Mines in production
	403,091	40,731	(347)	-	(2,034)	441,441	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation	
Tambang yang berproduksi	233,425	8,540	-	-	(56)	241,909	Mines in production
	233,425	8,540	-	-	(56)	241,909	
Nilai buku bersih	169,666					199,532	Net book value

Grup melakukan penilaian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

The Group performed an assessment as at 30 June 2026 and 31 December 2025 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's deferred exploration and development expenditures may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Pihak ketiga	173,200	157,850	<i>Third parties</i>
Saldo tersebut di atas timbul dari pembelian batubara dan jasa penambangan. Saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.			<i>The balances above arose from the purchase of coal and mining services. The trade payables balances were in Rupiah.</i>

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Pembelian yang masih harus dibayar	49,996	60,700	<i>Accrued purchases</i>
Sewa jangka pendek dan jasa sewa peralatan	23,318	24,572	<i>Short-term and equipment rental services</i>
Pembelian bahan bakar	10,057	10,556	<i>Fuel purchases</i>
Alokasi Dalam Negeri ("DMO")	4,711	4,099	<i>Domestic Market Obligation ("DMO")</i>
Biaya kelebihan waktu berlabuh	4,208	6,653	<i>Demurrage</i>
Bahan peledak	163	4,873	<i>Explosive</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$4.000)	3,404	2,893	<i>Others (each less than US\$4,000)</i>
	<u>95,857</u>	<u>114,346</u>	

16. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN

16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Imbalan pensiun	13,391	15,692	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kerja lainnya	3,765	4,161	<i>Other employee benefits</i>
Lain-lain	-	1,310	<i>Others</i>
	<u>17,156</u>	<u>21,163</u>	

Penyisihan imbalan pensiun dan imbalan lainnya untuk karyawan Grup per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo.

The Group's pension and other employee benefits provisions as at 30 June 2026 and 31 December 2025 were presented based on calculations performed by the actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Tingkat diskonto untuk imbalan pensiun	7.00 - 7.25%	5.25% - 6.50%	Discount rate on pension obligation
Kenaikan gaji di masa depan	5.50%	5.50%	Future salary increases
Tabel tingkat cacat dan kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality and disability table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Imbalan pensiun	40,551	46,511	Pension benefits
Imbalan kerja lainnya	3,765	4,161	Other employee benefits
Nilai wajar aset program	(27,160)	(30,819)	Fair value of plan assets
Kewajiban imbalan karyawan	17,156	19,853	Employee benefit obligation
Bagian jangka pendek	(218)	(1,146)	Current portion
Bagian jangka panjang	16,938	18,707	Non-current portion

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated statements of profit or loss for the six-month periods ended 30 June 2026 and 2025 were as follows:

	<u>30 Juni/June 2026</u>			
	<u>Imbalan pensiun/ Pension benefits</u>	<u>Imbalan kerja lainnya/Other employee benefits</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Biaya jasa kini	1,755	157	1,912	Current service cost
Biaya bunga	424	112	536	Interest cost
Jumlah	<u>2,179</u>	<u>269</u>	<u>2,448</u>	Total
	<u>30 Juni/June 2025</u>			
	<u>Imbalan pensiun/ Pension benefits</u>	<u>Imbalan kerja lainnya/Other employee benefits</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Biaya jasa kini	2,002	146	2,148	Current service cost
Biaya bunga	603	111	714	Interest cost
Jumlah	<u>2,605</u>	<u>257</u>	<u>2,862</u>	Total

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Dari jumlah yang diakui di atas, beban sebesar AS\$1.028 (30 Juni 2025: AS\$1.859), beban sebesar AS\$1.396 (30 Juni 2025: AS\$920), dan beban sebesar AS\$24 (30 Juni 2025: AS\$83) masing-masing dimasukkan sebagai "beban pokok pendapatan", "beban umum dan administrasi" dan "beban penjualan".

From the total amount above, an expense of US\$1,028 (30 June 2025: US\$1,859), an expense of US\$1,396 (30 June 2025: US\$920) and an expense of US\$24 (30 June 2025: US\$83) were included in "cost of revenue", "general and administration expenses" and "selling expenses", respectively.

Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Remeasurement recognised as other comprehensive income was as follows:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2,361	(5,228)	Actuarial gain/(loss) from change in financial assumptions
Imbal hasil atas program yang tidak termasuk dalam bunga	(133)	4,258	Return on plan assets excluding interest income
	<u>2,228</u>	<u>(970)</u>	

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the employee benefits obligation was as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits	Imbalan kerja lainnya/Other employee benefits	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2025	50,168	3,521	53,689	At 1 January 2025
Beban imbalan kerja	2,703	128	2,831	Employee benefits expenses
Kerugian aktuarial yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain	4,201	-	4,201	Actuarial loss recognised through other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh Grup	(2)	(430)	(432)	Benefits paid directly by the Group
Pembayaran dari program	(11,359)	-	(11,359)	Payment from plans
Penyesuaian kurs mata uang asing	800	942	1,742	Exchange rate adjustment
Per 31 Desember 2025	<u>46,511</u>	<u>4,161</u>	<u>50,672</u>	At 31 December 2025
Beban imbalan kerja	2,966	269	3,235	Employee benefits expenses
Keuntungan aktuarial yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain	(2,361)	-	(2,361)	Actuarial gain recognised through other comprehensive income
Pembayaran dari program	(3,345)	-	(3,345)	Payment from plans
Penyesuaian kurs mata uang asing	(3,220)	(665)	(3,885)	Exchange rate adjustment
Per 30 Juni 2026	<u>40,551</u>	<u>3,765</u>	<u>44,316</u>	At 30 June 2026

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Perubahan pada nilai wajar aset program selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets for the period was as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	30,819	31,995	Beginning balance
Iuran pemberi kerja	820	9,478	Employer's contribution
Penghasilan bunga	787	1,990	Interest income
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program	(133)	(102)	Return on plan assets -
Pembayaran dari program:			Payment from plans:
- Pembayaran manfaat	(3,345)	(11,359)	Benefit payments -
Penyesuaian kurs mata uang asing	(1,788)	(1,183)	Exchange rate adjustment
Saldo akhir	<u>27,160</u>	<u>30,819</u>	Ending balance

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Perusahaan, KTD, JBG, TCM, IMM, BEK, TRUST, GPK, EBP, TIS, dan NPR. Program dikelola oleh DPLK AXA Mandiri. Kategori aset program adalah pasar uang.

The Group established a defined benefit pension plan to cover its permanent employees for the Company, KTD, JBG, TCM, IMM, BEK, TRUST, GPK, EBP, TIS and NPR. The plan is managed by DPLK AXA Mandiri. The category of the plan assets is money market.

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pascakerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam KKB.

The Group's management believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the CLA.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumptions		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4.58%	Kenaikan sebesar/ Increase by 4.99%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 4.88%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4.56%
			Discount rate
			Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (the present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) was applied as when calculating the pension liability recognised within the interim consolidated statements of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup berkisar antara 1,94 sampai dengan 9,64 tahun.

The weighted average duration of the Group's defined benefit obligation ranges from 1.94 to 9.64 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

	Kurang dari 10 tahun/ Less than 10 years	Antara 10 - 20 tahun/ Between 10 - 20 years	Antara 20 - 30 tahun/ Between 20 - 30 years	Di atas 30 tahun/ More than 30 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	57,909	38,272	12,160	549	108,890	Pension benefits
Imbalan kerja lainnya	5,106	2,753	953	46	8,858	Other employee benefits
Jumlah	63,015	41,025	13,113	595	117,748	Total

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Permata	18,513	38,775	Permata
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(153)	(243)	Unamortised transaction costs
	<u>18,360</u>	<u>38,532</u>	
Bagian lancar	<u>3,926</u>	<u>6,433</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>14,434</u>	<u>32,099</u>	Non-current portion

Fasilitas/ Facility	Tanggal perjanjian terakhir/ Date of latest agreement	Jumlah fasilitas/ Total facility	Tingkat bunga/ Interest rates	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Permata	24 Juli/July 2024	Rp900 miliar/billion (setara dengan/ equivalent to US\$50,403)	Compounded IndONIA +/- margin (ditentukan sebelum penarikan fasilitas/ determined prior to facility drawdown)	30 April/April 2029

Permata

Pada tanggal 24 Juli 2024, Grup menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *term loan* sebesar Rp900 miliar (setara dengan AS\$50.403). Tujuan dari fasilitas *term loan* adalah untuk pembiayaan belanja modal.

Permata

On 24 July 2024, the Group entered into a term loan Facility Agreement with a facility limit of Rp900 billion (equivalent to US\$50,403). The purpose of the term loan facility is to finance the capital expenditures.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026, Grup telah melakukan pembayaran angsuran pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp320,2 miliar (setara dengan AS\$17.931).

During the six-month period ended 30 June 2026, the Group has made an installment payment on long-term bank loan amounting to Rp320.2 billion (equivalent to US\$17,931).

Grup wajib memenuhi kovenan tertentu, namun tidak diharuskan untuk memberikan jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan. Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup telah memenuhi kovenan yang diwajibkan dalam perjanjian ini.

The Group is required to comply with certain covenants but is not required to pledge any collateral related to facilities used. As at 30 June 2026, the Group was in compliance with the covenants required in this facility agreement.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG

18. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	82,103	85,093	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan akresi	7,906	10,924	<i>Addition and accretion</i>
Realisasi	(2,623)	(12,257)	<i>Realisation</i>
Perubahan selisih kurs	(5,004)	(1,657)	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo akhir	<u>82,382</u>	<u>82,103</u>	<i>Ending balance</i>
Bagian lancar	<u>(5,872)</u>	<u>(2,118)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>76,510</u>	<u>79,985</u>	<i>Non-current portion</i>

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 30 June 2026 and 31 December 2025 were as follows:

30 Juni/June 2026				
Saham diterbitkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital				
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai (Rp juta)/ Value (Rp million)	Setara AS\$/ US\$ equivalent	%
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.15%
Fredi Chandra (Komisaris/Commissioner)	1,368,480	684	77	0.12%
Masyarakat/Public	365,260,820	182,631	20,655	32.32%
	<u>1,102,700,300</u>	<u>551,351</u>	<u>62,353</u>	<u>97.59%</u>
Saham treasuri/Treasury shares	<u>27,224,700</u>	<u>13,612</u>	<u>1,539</u>	<u>2.41%</u>
	<u>1,129,925,000</u>	<u>564,963</u>	<u>63,892</u>	<u>100%</u>
31 Desember/December 2025				
Saham diterbitkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital				
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai (Rp juta)/ Value (Rp million)	Setara AS\$/ US\$ equivalent	%
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.15%
Fredi Chandra (Komisaris/Commissioner)	1,368,480	684	77	0.12%
Masyarakat/Public	386,447,620	193,224	21,853	34.20%
	<u>1,123,887,100</u>	<u>561,944</u>	<u>63,551</u>	<u>99.47%</u>
Saham treasuri/Treasury shares	<u>6,037,900</u>	<u>3,019</u>	<u>341</u>	<u>0.53%</u>
	<u>1,129,925,000</u>	<u>564,963</u>	<u>63,892</u>	<u>100%</u>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 18 September 2025, melalui keterbukaan informasi, Perusahaan mengumumkan rencana pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan ("Buyback") dan tercatat di BEI sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 29 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka ("POJK 29/2023"). Jumlah nilai seluruh Buyback diperkirakan sebesar-besarnya Rp2.490 miliar (setara dengan AS\$148,3 juta) atau 10% dari total modal disetor.

Perusahaan melaksanakan Buyback berdasarkan kondisi pasar, dalam jangka waktu paling lama dua belas bulan terhitung setelah tanggal diperolehnya persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan atas rencana Buyback yaitu pada tanggal 3 November 2025.

Selama periode 4 November 2025 hingga 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan Buyback sebanyak 6.037.900 lembar saham, yang setara dengan 0,5% dari jumlah saham yang beredar, dengan nilai nominal sebesar Rp3.019 juta (setara dengan AS\$341), dengan nilai pembelian sebesar Rp130,9 miliar (setara dengan AS\$7.844).

Selama periode Januari hingga Juni 2026, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 21.186.800 lembar saham, yang setara dengan 1,9% dari jumlah saham yang beredar, dengan nilai nominal sebesar Rp10.593 juta (setara dengan AS\$1.198), dengan nilai pembelian sebesar Rp464,5 miliar (setara dengan AS\$26.571).

19. SHARE CAPITAL (continued)

On 18 September 2025, through a public disclosure, the Company announced its plan to repurchase shares issued by the Company (the "Buyback") and listed on the IDX, in accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 29 of 2023 dated 29 December 2023 concerning the Repurchase of Shares Issued by Public Companies ("POJK 29/2023"). The total value of the Buyback was estimated to be up to a maximum of Rp2,490 billion (equivalent to US\$148.3 million) or 10% of the Company's total paid-up capital.

The Company implements the Buyback subject to market conditions, within a maximum period of twelve months from the date of approval by the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Buyback plan, which was obtained on 3 November 2025.

During the period of 4 November 2025 to 31 December 2025, the Company conducted a Buyback of 6,037,900 shares, representing 0.5% of the total outstanding shares, with a total par value of Rp3,019 million (equivalent to US\$341), with a total purchase value of Rp130.9 billion (equivalent to US\$7,844).

During the period of January to June 2026, the Company conducted a repurchase of shares of 21,186,800 shares, representing 1.9% of the total outstanding shares, with a total par value of Rp10,593 million (equivalent to US\$1,198), with a total purchase value of Rp 464.5 billion (equivalent to US\$26,571).

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Tambahan modal disetor	354,935	354,935	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	<u>(10,737)</u>	<u>(10,737)</u>	
	344,198	344,198	
Keuntungan dari penjualan saham			<i>Gain on sales of treasury shares</i>
treasury	44,261	44,261	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi			<i>Difference in value from</i>
entitas sepengendalian	<u>(15,170)</u>	<u>(15,170)</u>	
	<u>373,289</u>	<u>373,289</u>	<i>restructuring transactions of</i>
			<i>entities under common control</i>

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana pada 18 Desember 2007.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company during the IPO on 18 December 2007.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh suatu perusahaan. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki total cadangan wajib sebesar AS\$13.000.

22. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 April 2026, Perusahaan mengumumkan total dividen final sebesar AS\$114.584 untuk tahun 2025. Dari pembagian dividen tersebut, sebesar AS\$50.041 (AS\$0.04 per lembar saham - nilai penuh) telah dibagikan sebagai dividen pada tanggal 26 November 2025 dan sisanya sebesar AS\$64.543 (AS\$0.06 per lembar saham - nilai penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 19 Mei 2026 menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pembayaran.

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Indo Tambangraya Megah Tbk tertanggal 28 Oktober 2025 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2025, Perusahaan mengumumkan dividen untuk laba bersih pada semester pertama tahun 2025 sebesar AS\$50.041 (AS\$0.04 per lembar saham - nilai penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 26 November 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2025, Perusahaan mengumumkan total dividen final sebesar AS\$243.174 untuk tahun 2024. Dari pembagian dividen tersebut, sebesar AS\$90.048 (AS\$0.08 per lembar saham - nilai penuh) telah dibayarkan pada tanggal 25 September 2024 dan sisanya sebesar AS\$153.126 (AS\$0.14 per lembar saham - nilai penuh) telah dibayarkan pada tanggal 7 Mei 2025.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the interim consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve. As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company had total appropriated retained earnings amounting to US\$13,000.

22. DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 17 April 2026, the Company declared total final dividends of US\$114,584 for 2025 financial year. Out of the declared dividends, US\$50,041 (US\$0.04 per share - full amount) was distributed as dividends on 26 November 2025 and the remaining dividends of US\$64,543 (US\$0.06 per share - full amount) were paid on 19 May 2026 at the exchange rate prevailing on the date of payment.

Based on the Resolution of the Board of Directors of PT Indo Tambangraya Megah Tbk dated 28 October 2025 which was approved by the Board of Commissioners of the Company on 31 October 2025, the Company declared dividends for the first half year net income of 2025 amounting to US\$50,041 (US\$0.04 per share - full amount) were paid on 26 November 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 9 April 2025, the Company declared total final dividends of US\$243,174 for 2024 financial year. Out of the declared dividends, US\$90,048 (US\$0.08 per share - full amount) were paid on 25 September 2024 and the remaining dividends of US\$153,126 (US\$0.14 per share - full amount) were paid on 7 May 2025.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

23. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>105,998</u>	<u>90,978</u>	<i>Profit for the period attributable to the owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar, tidak termasuk saham treasuri (dalam ribuan lembar saham)	<u>1,114,803</u>	<u>1,129,925</u>	<i>Weighted-average number of ordinary shares outstanding, excluding treasury shares (in thousands of shares)</i>
Laba per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0.10</u>	<u>0.08</u>	<i>Basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)</i>
Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.			<i>The Group did not have any dilutive instrument for the six-month periods ended 30 June 2026 and 2025.</i>

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Batubara			<i>Coal</i>
- Pihak ketiga	963,940	897,155	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	36,758	10,772	<i>Related parties -</i>
Jasa			<i>Services</i>
- Pihak ketiga	1,626	2,257	<i>Third parties -</i>
(Kerugian)/keuntungan atas transaksi <i>swap</i> batubara	<u>(1,833)</u>	<u>9,232</u>	<i>(Loss)/gain on coal swap</i>
Jumlah pendapatan bersih	<u>1,000,491</u>	<u>919,416</u>	<i>Total net revenue</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

24. NET REVENUE (continued)

Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025, rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

For the periods ended 30 June 2026 and 2025, the details of customers with transactions of more than 10% of net consolidated revenue are as follows:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Pihak ketiga:			Third parties:
Marubeni Corporation	135,384	83,618	Marubeni Corporation
Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.			Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Biaya penambangan	385,426	330,791	Mining costs
Royalti	110,939	103,646	Royalty expenses
Pembelian batubara	106,456	143,964	Coal purchases
Transportasi batubara	45,769	31,613	Coal transportation
Gaji dan tunjangan	15,820	24,679	Salaries and allowances
Iuran kehutanan	14,885	13,260	Forestry fee
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	11,274	6,926	Provision for mine rehabilitation
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	9,624	13,934	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Bahan bakar dan minyak	7,887	12,296	Fuel and oil
Pajak dan bea	7,333	11,909	Tax and duty
Perawatan dan pemeliharaan	6,867	11,101	Repairs and maintenance
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (Catatan 13)	4,941	5,529	Amortisation of deferred exploration and development expenditures (Note 13)
Biaya konsultan	4,882	5,046	Consultant fee
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$5.000)	9,658	18,243	Others (each less than US\$5,000)
Persediaan batubara			Coal inventory
- Persediaan awal	101,214	73,149	Beginning balance -
- Persediaan akhir	(98,961)	(111,382)	Ending balance -
Beban pokok pendapatan	<u>744,014</u>	<u>694,704</u>	Cost of revenue

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian sebagai berikut:

25. COST OF REVENUE (continued)

The details of suppliers with transactions of more than 10% of total net consolidated revenue are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>30 Juni/ June 2025</u>	
Pihak ketiga:			Third party:
PT Pamapersada Nusantara	<u>318,115</u>	<u>259,748</u>	PT Pamapersada Nusantara

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>30 Juni/ June 2025</u>	
Penanganan dan pemuatan batubara dan biaya kelebihan waktu berlabuh	25,327	22,988	Coal handling and loading and demurrage
Penyusutan aset hak-guna	20,999	16,071	Depreciation of right-of-use assets
Bahan bakar dan minyak	15,868	12,282	Fuel and oil
Jasa pemasaran dan keagenan	15,355	11,668	Marketing and agency services
Biaya angkut	5,027	10,274	Freight cost
Rancangan survei dan sampel analisis	2,121	2,113	Draft survey and sampling analysis
DMO (Catatan 31d)	897	1,859	DMO (Note 31d)
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	<u>2,603</u>	<u>3,907</u>	Others (each less than US\$1,500)
	<u>88,197</u>	<u>81,162</u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>30 Juni/ June 2025</u>	
Gaji dan tunjangan	11,738	11,175	Salaries and allowances
Lain-lain	<u>14,295</u>	<u>7,477</u>	Others
	<u>26,033</u>	<u>18,652</u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

28. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN

28. FINANCE COSTS AND INCOME

a. Beban keuangan

a. Finance costs

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Beban bunga atas liabilitas sewa	2,594	3,122	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Akresi dan biaya bank	1,048	153	<i>Accretion and bank charges</i>
Amortisasi biaya transaksi pinjaman	77	86	<i>Amortisation of loan transaction cost</i>
Beban bunga atas pinjaman	-	2,140	<i>Interest expense from loan</i>
	<u>3,719</u>	<u>5,501</u>	

b. Penghasilan keuangan

b. Finance income

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Pendapatan bunga bank	18,013	20,556	<i>Interest income from bank</i>
Pendapatan bunga lain-lain	33	13	<i>Other interest income</i>
	<u>18,046</u>	<u>20,569</u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.

29. LAIN-LAIN, BERSIH

29. OTHERS, NET

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Keuntungan/(kerugian) nilai tukar mata uang asing, bersih	6,414	(939)	<i>Gain/(loss) on foreign exchange, net</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	(4,277)	(1,644)	<i>Others (each less than US\$1,500)</i>
	<u>2,137</u>	<u>(2,583)</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

30. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party transactions and balances are as follows:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Penjualan batubara (Catatan 24):			Coal sales (Note 24):
- Banpu Public Company Limited	19,093	6,993	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Minerals Company Limited	17,665	3,779	Banpu Minerals Company Limited
Jumlah	36,758	10,772	Total
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	3.67%	1.17%	As a percentage of total net revenue
Biaya jasa pemasaran:			Marketing service fee:
- Banpu Public Company Limited	11,768	8,996	Banpu Public Company Limited -
Jumlah	11,768	8,996	Total
Persentase dari jumlah beban penjualan	13.34%	11.08%	As a percentage of total selling expenses
Pendapatan bunga (Catatan 28b):			Interest income (Note 28b):
- CMSA	33	-	CMSA -
- NTU	-	13	NTU -
Jumlah	33	13	Total
Persentase dari jumlah penghasilan keuangan	0.18%	0.06%	As a percentage of total finance income
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Piutang usaha (Catatan 5):			Trade receivables (Note 5):
- Banpu Public Company Limited	9,923	-	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Minerals Company Limited	4,930	-	Banpu Minerals Company Limited
	14,853	-	
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- CMSA	4,622	-	CMSA -
- Banpu Public Company Limited	5	2	Banpu Public Company Limited -
	4,627	2	
Jumlah	19,480	2	Total
Persentase dari jumlah aset	0.81%	0.00%	As a percentage of total assets

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
(lanjutan) BALANCES (continued)**

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Related party transactions and balances are as
follows: (continued)

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Liabilitas jangka pendek lainnya:			Other current liabilities:
- Banpu Public Company Limited	1,902	3,440	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Investment (China) Limited	-	11	Banpu Investment (China) - Limited
Jumlah	<u>1,902</u>	<u>3,451</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.38%</u>	<u>0.69%</u>	As a percentage of total liabilities

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are
as follows:

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Hubungan/Relationships</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Banpu Public Company Limited	Pemegang saham pengendali utama Perusahaan/The ultimate controlling entity of the Company	Penjualan batubara/Coal sales, biaya jasa pemasaran/marketing service fee, piutang usaha/trade receivables, piutang lain-lain/other receivables, liabilitas jangka pendek lainnya/other current liabilities
Banpu Minerals Company Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Under common control with the Company	Penjualan batubara/Coal sales, piutang usaha/trade receivables
Banpu Investment (China) Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Under common control with the Company	Liabilitas jangka pendek lainnya/other current liabilities
NTU	Pengendalian bersama entitas/Jointly controlled entity	Pendapatan bunga/Interest income
CMSA	Pengendalian bersama entitas/Jointly controlled entity	Pendapatan bunga/Interest income, piutang lain-lain/other receivables
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci/Key management personnel	Imbalan karyawan/Employee benefits

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman. Grup mendapatkan persetujuan dari pejabat pemerintah yang terkait sebelum melakukan transaksi-transaksi tersebut.
- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Tarif biaya jasa pemasaran kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan formula tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, kompensasi terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian interim.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, adalah sebagai berikut:

**30. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Coal sales to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and the location of deliveries. The Group obtained approvals from the appropriate government authority for these sales transactions.
- Related parties re-charged all expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.
- The marketing service fee rate to a related party is determined based on a certain formula which is comparable to other companies.

Key management compensation

Key management includes the Board of Commissioners and Board of Directors. As at 30 June 2026 and 2025, compensation consists of short-term and long-term employee benefits for key management recorded in the interim consolidated financial statements.

The compensation paid or payable to key management for employee services for the six-month periods ended 30 June 2026 and 2025, was as follows:

30 Juni/June 2026					
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%	AS\$/US\$	%	AS\$/US\$	
Gaji dan imbalan karyawan					Salary and other
jangka pendek lainnya	45%	1,583	100%	545	short-term employee benefits
Imbalan pensiun	52%	1,793	-	-	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	3%	107	-	-	Other long-term benefits
Jumlah	100%	3,483	100%	545	Total
30 Juni/June 2025					
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%	AS\$/US\$	%	AS\$/US\$	
Gaji dan imbalan karyawan					Salary and other
jangka pendek lainnya	40%	1,521	100%	583	short-term employee benefits
Imbalan pensiun	57%	2,143	-	-	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	3%	109	-	-	Other long-term benefits
Jumlah	100%	3,773	100%	583	Total

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

a. Komitmen pembelian

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki pesanan pembelian peralatan dan perlengkapan tambang sebesar AS\$17.599.

b. Jaminan reklamasi

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup telah melakukan penarikan atas semua jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi dan menggantikannya dengan penempatan deposito berjangka yang dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah (lihat Catatan 31g).

c. Fasilitas kredit

BCA

Pada tanggal 11 Agustus 2010, Grup mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan BCA.

Berdasarkan amendemen perjanjian terakhir tanggal 12 Mei 2026, fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 11 Februari 2027.

Jenis fasilitas yang dimiliki Grup pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

a. Purchase commitments

As at 30 June 2026, the Group had purchase orders for mining equipment and supplies amounting to US\$17,599.

b. Reclamation guarantees

As at the date of these interim consolidated financial statements, Group has withdrawn all reclamation guarantee in the form of bank guarantees and replaced with time deposits, that may be claimed by Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government (refer to Note 31g).

c. Credit facilities

BCA

On 11 August 2010, the Group entered into a credit facility agreement with BCA.

Based on the latest amendment dated 12 May 2026, this facility is valid until 11 February 2027.

The Group's types of facilities as at 30 June 2026 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Jaminan Bank, Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/ Bank Guarantee, Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit and Letter of Credit for Local Documents	US\$40,000	-	US\$40,000
Fasilitas Nilai Tukar/Foreign Exchange Line	US\$100,000	-	US\$100,000
Fasilitas Kredit Lokal/Local Credit Facility	Rp1 triliun/trillion (setara dengan/ equivalent to US\$56,004)	-	Rp1 triliun/trillion (setara dengan/ equivalent to US\$56,004)

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

c. Fasilitas kredit (lanjutan)

c. Credit facilities (continued)

BCA (lanjutan)

BCA (continued)

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Grup tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$40.000, batas fasilitas nilai tukar sebesar AS\$100.000, dan batas fasilitas kredit lokal sebesar Rp1 triliun (setara dengan AS\$56.004).

The total amount of the facilities used by the Group should not exceed the limit of omnibus facilities of US\$40,000, foreign exchange line of US\$100,000 and local credit facility of Rp1 trillion (equivalent to US\$56,004).

Grup wajib memenuhi kovenan tertentu, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Group is required to comply with certain covenants but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

HSBC

HSBC

Pada tanggal 29 November 2017, Grup mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan HSBC. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan Grup dari kewajibannya. Berdasarkan amendemen perjanjian tanggal 7 September 2023, Grup dan HSBC sepakat untuk mengubah *sub-limit* dari fasilitas tersebut.

On 29 November 2017, the Group entered into a credit facility agreement with HSBC. This agreement is valid for a period of one year from the date of the agreement and shall continue until HSBC cancel, cease or discharge in writing the Group's obligation. Based on the amendment dated 7 September 2023, the Group and HSBC agreed to change the sub-limit of the facility.

Jenis fasilitas yang dimiliki Grup pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

The Group's types of facilities as at 30 June 2026 are as follows:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Jaminan Bank, Standby L/C, Fasilitas Kredit Berdokumen, <i>Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan, Letter of Indemnity, Clean Import Loan</i> , dan <i>Pre-Shipment Import Loan/Bank Guarantee, Standby L/C, Documentary Credit Facility, Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan, Letter of Indemnity, Clean Import Loan and Pre-Shipment Import Loan</i>	US\$40,000	Rp3,5 miliar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> US\$196)	US\$39,804
Fasilitas Nilai Tukar/ <i>Foreign Exchange Line</i>	US\$10,000	-	US\$10,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Grup tidak boleh melebihi batas masing-masing fasilitas sebesar AS\$40.000 dan batas fasilitas nilai tukar sebesar AS\$10.000.

The total amount of the facilities used by the Group should not exceed the limit of each facility of US\$40,000 and foreign exchange line is US\$10,000.

Grup wajib memenuhi kovenan tertentu, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Group is required to comply with certain covenants but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

c. Fasilitas kredit (lanjutan)

c. Credit facilities (continued)

CIMB

CIMB

Pada tanggal 31 Maret 2016, Grup dan CIMB melakukan perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing. Perjanjian-perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh CIMB.

On 31 March 2016, the Group and CIMB entered into a banking facility agreement and a foreign exchange trade agreement. The agreements were uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by CIMB.

Berdasarkan amendemen terakhir perjanjian fasilitas perbankan terakhir tanggal 23 April 2026, CIMB dan Grup setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas perbankan hingga 3 Februari 2027; dan membatalkan seluruh fasilitas pembiayaan yang merupakan fasilitas perbankan berdasarkan prinsip syariah.

Based on the latest amendment to the banking facility agreement dated 23 April 2026, CIMB and the Group agreed to extend the banking facility agreement until 3 February 2027; and cancel all banking facilities based on sharia principles.

Jenis fasilitas yang dimiliki Grup pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

The Group's types of facilities as at 30 June 2026 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$70,000	-	US\$70,000
Fasilitas Impor dan Trust Receipt/ <i>Import and Trust Receipt Facility</i>	US\$70,000	-	US\$70,000
Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/ <i>Negotiation of Export Bill Facility</i>	US\$70,000	-	US\$70,000
Standby L/C, Fasilitas Kredit Berdokumen, dan Bank Garansi/Standby L/C, <i>Documentary Credit Facility and Bank Guarantee</i>	US\$70,000	US\$2,157	US\$67,843
Fasilitas Nilai Tukar/Foreign Exchange Line	US\$5,000	US\$400	US\$4,600

Jumlah fasilitas limit gabungan yang dipakai oleh Grup tidak boleh melebihi batas semua fasilitas sebesar AS\$70.000 dan batas fasilitas nilai tukar mata uang asing sebesar AS\$5.000.

The total amount of the combined facilities used by the Group should not exceed the limit of all facilities of US\$70,000 and the foreign currency exchange line is US\$5,000.

Grup wajib memenuhi kovenan tertentu, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Group is required to comply with certain covenants but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

c. Fasilitas kredit (lanjutan)

c. Credit facilities (continued)

Permata

Permata

Pada tanggal 21 Desember 2020, Grup dan Permata mengadakan perjanjian kredit. Tujuannya adalah untuk pembiayaan modal kerja terkait pembelian bahan baku lokal dan impor dan jaminan bank atas semua transaksi Grup.

On 21 December 2020, the Group and Permata entered into a credit agreement. The purpose is for financing working capital related to the purchase of local and imported raw materials and bank guarantees for all of the Group's transactions.

Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 19 Desember 2023, Permata dan Grup setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas gabungan sampai dengan 21 Desember 2026.

Based on the amendment to the banking facility agreement dated 19 December 2023, Permata and the Group agreed to extend the facilities until 21 December 2026.

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 24 Juli 2024, Permata dan Grup mengadakan perjanjian fasilitas *term loan* tambahan sebesar Rp900 miliar (setara dengan AS\$50.403).

Based on the banking facility agreement dated 24 July 2024, Permata and the Group agreed to enter into additional term loan facility agreement of Rp900 billion (equivalent to US\$50,403).

Jenis fasilitas yang dimiliki Grup pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

The Group's types of facilities as at 30 June 2026 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas <i>Revolving Loan, Letter of Credit, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, Post Import Financing, Credit Bills Negotiated/ Revolving Loan Facility, Letter of Credit, Domestic Letter of Credit, Post Import Financing, Credit Bills Negotiated</i>	US\$80,000	US\$172	US\$79,828
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign Exchange Line</i>	US\$35,000	US\$19	US\$34,981
Fasilitas <i>Term Loan/Term Loan Facility</i>	Rp900 miliar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> US\$50,403)	Rp752 miliar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> US\$42,114)	-

Jumlah fasilitas gabungan yang dipakai oleh Grup tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$80.000, batas fasilitas nilai tukar sebesar AS\$35.000, dan batas fasilitas term loan sebesar Rp900 miliar (setara dengan AS\$50.403).

The total amount of the combined facilities used by the Group should not exceed the limit of omnibus facilities of US\$80,000, the limit of foreign exchange line is US\$35,000 and the limit of term loan facility of Rp900 billion (equivalent to US\$50,403).

Grup wajib memenuhi kovenan tertentu, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Group is required to comply with certain covenants but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

c. Fasilitas kredit (lanjutan)

c. Credit facilities (continued)

BNI

BNI

Pada tanggal 30 Mei 2023, Grup mengadakan beberapa perjanjian fasilitas dengan BNI yang berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian untuk fasilitas kredit modal kerja, fasilitas garansi bank, fasilitas *treasury line* dan fasilitas *term loan*.

On 30 May 2023, the Group entered into several facility agreements with BNI which is valid for a period of one year from the date of the agreement for working capital credit facility, bank guarantee facility, treasury line facility and term loan facility.

Berdasarkan amendemen terakhir perjanjian fasilitas tanggal 29 Mei 2026, BNI dan Grup setuju untuk:

Based on the latest amendment to the facility agreement dated 29 May 2026, BNI and the Group agreed to:

- a. memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit modal kerja, garansi bank dan treasury line sampai dengan 29 Mei 2027; dan
- b. menambahkan EBP sebagai penerima fasilitas.

- a. extend the working capital credit facility, bank guarantee facility and treasury line facility until 29 May 2027; and
- b. add EBP as new co-borrowers.

Jenis fasilitas yang dimiliki Grup pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

The Group's types of facilities as at 30 June 2026 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Kredit Modal Kerja, Fasilitas <i>Letter of Credit</i> /Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, Limit Negosiasi Wesel Ekspor, dan <i>Bill Purchasing Line/Working Capital Credit Facility, Letter of Credit/ Letter of Credit for Local Documents Facility, Negotiated Bill Export and Bill Purchasing Line</i>	US\$65,000	-	US\$65,000
Fasilitas Garansi Bank/ <i>Bank Guarantee Facility</i>	US\$20,000	Rp42.6 miliar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> US\$2,387)	US\$17,613
Fasilitas <i>Treasury Line</i> / <i>Treasury Line Facility</i>	US\$30,000	-	US\$30,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Grup tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$65.000, batas fasilitas garansi bank sebesar AS\$20.000, dan batas fasilitas nilai tukar sebesar AS\$30.000.

The total amount of the facilities used by the Group should not exceed the limit of the omnibus facility of US\$65,000, bank guarantee facility of US\$20,000 and foreign exchange line of US\$30,000.

Grup wajib memenuhi kovenan tertentu, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Group is required to comply with certain covenants but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

d. Keputusan Menteri ESDM No.
399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 17 November 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan MESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri. Keputusan ini menguraikan perubahan berikut:

- Perubahan dana kompensasi dari (Rasio Tarif x HPB (AS\$/ton)) x Volume Kekurangan Pasokan Batubara (ton) menjadi Tarif Kompensasi x (Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (ton) - Realisasi DMO batubara (ton));
- Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri diubah menjadi 25% dari realisasi produksi batubara tahun berjalan (sebelumnya berdasarkan rencana produksi tahunan dalam RKAB atau RKAB revisi, mana yang lebih tinggi);
- Perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan DMO akan dikenakan dana kompensasi. Tidak ada lagi denda yang harus dibayar; dan
- Perusahaan yang tidak membayar dana kompensasi dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal surat penagihan akan dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sampai dana kompensasi sudah dibayar seluruhnya. Sanksi ini masih sama dengan peraturan sebelumnya.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, Grup sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar AS\$3.824 untuk kompensasi tahun 2025.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, Grup sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2026. Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar AS\$897 untuk kompensasi tahun 2026.

d. Ministerial Decree EMR No.
399.K/MB.01/MEM.B/2023

On 17 November 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 on the Amendment to MoEMR Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs. The Decree outlines the following amendments:

- *Changes of compensation fund changes from (Tariff Ratio x HPB (US\$/tonne)) x Volume of Coal Supply Shortage (tonne) to Compensation Tariff x (Coal sales obligation for domestic needs (tonne) - The realisation of coal DMO (tonne));*
- *The coal sales obligation for domestic requirement has been amended to 25% of actual coal production for the year (formerly, based on the annual production plan in RKAB or revised RKAB, whichever was higher);*
- *Companies who do not comply with the DMO requirement will be imposed with a compensation fund. No further fines shall be imposed; and*
- *Companies who fail to pay compensation fund within 30 days of billing letter date will be prohibited from conducting coal export sales until they are fully paid. This sanction remains the same as the previous regulations.*

Based on management's assessment, the Group was in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2025. As of 31 December 2025, the Group has accrued an expense for a total amount of US\$3,824 for the year of 2025 compensation.

Based on management's assessment, the Group was in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2026. As of 30 June 2026, the Group has accrued an expense for a total amount of US\$897 for the year of 2026 compensation.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

**e. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025,
Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2026, dan
Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2026**

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 yang mengubah Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 2023 yang mengatur perlakuan terhadap penerimaan kas dari penjualan ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk usaha di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, 100% penerimaan kas dari penjualan ekspor harus ditempatkan dalam rekening bank khusus untuk jangka waktu minimal dua belas bulan, kecuali dipergunakan untuk transaksi-transaksi yang diperbolehkan sesuai dengan peraturan tersebut. Peraturan ini berlaku pada tanggal 1 Maret 2025.

Pada tahun 2026, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2026 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam dan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2026 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, 100% penerimaan kas dan penjualan ekspor wajib ditempatkan di rekening khusus yang ditentukan di bank milik negara untuk jangka waktu minimal dua belas bulan, kecuali dipergunakan untuk transaksi-transaksi yang diperbolehkan sesuai dengan peraturan tersebut dan membatasi konversi bulanan hasil ekspor tersebut ke Rupiah Indonesia maksimal 50% dari nilai ekspor terkait. Selain itu, Peraturan Pemerintah No. 21/2026 memperkenalkan pengecualian tertentu bagi eksportir pertambangan yang beroperasi berdasarkan perjanjian perdagangan bilateral atau pengaturan perdagangan lainnya, termasuk fleksibilitas yang lebih besar dalam penempatan dan penggunaan DHE SDA berdasarkan kondisi yang ditentukan. Hasil ekspor yang terkait dengan PPE yang diterbitkan sebelum tanggal efektif peraturan ini tetap tunduk pada ketentuan transisi dan peninjauan oleh Bank Indonesia dan/atau OJK, sebagaimana berlaku.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

**e. Government Regulation No. 8 of 2025,
Government Regulation No. 2 of 2026 and
Government Regulation No. 21 of 2026**

On 17 February 2025, the Government issued Government Regulation No. 8 of 2025 which amends the Government Regulation No. 36 of 2023 governing the treatment of cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Based on this Government Regulation, 100% of the cash proceeds from export sales must be placed in the special bank accounts for a holding period of at least twelve months, except for transactions that are permitted in accordance with the regulations. This regulation was effective on 1 March 2025.

In 2026, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 2 of 2026 concerning the Second Amendment to Government Regulation No. 36 of 2023 on Foreign Exchange Proceeds from the Exploitation, Management, and/or Processing of Natural Resources and Government Regulation No. 21 of 2026 concerning the Third Amendment to Government Regulation No. 36 of 2023.

Based on these Government Regulations, 100% of cash proceeds from export sales are required to be placed in designated special accounts at state-owned banks for a minimum retention period of twelve months, except for transactions that are permitted in accordance with the regulations and limit the monthly conversion of such proceeds into Indonesian Rupiah to a maximum of 50% of relevant export proceeds. In addition, Government Regulation No. 21/2026 introduces certain exceptions for mining exporters operating under bilateral trade agreements or other trade arrangements, including greater flexibility in the placement and utilisation of DHE SDA under specified conditions. Export proceeds associated with PPEs issued prior to the effective date of the regulations remain subject to transitional provisions and review by Bank Indonesia and/or OJK, as applicable.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

- e. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025, Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2026, dan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2026**
(lanjutan)

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam rekening khusus dan deposito berjangka dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dan "Deposito jangka pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

- f. Peraturan Pemerintah No. 15/2022 dan Peraturan Pemerintah No. 18/2025**

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 yang mengatur perlakuan perpajakan dan/atau penerimaan negara bukan pajak di bidang usaha pertambangan batubara untuk pemegang IUP/IUPK/IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B/PPK2B, PKP2B dengan ketentuan pajak penghasilan yang diatur dalam kontrak dan PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk perhitungan PPh Badan adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan yang lebih tinggi antara:

- Yang lebih rendah antara Harga Patokan Batubara ("HPB") sebagaimana ditetapkan oleh MESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
- Harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

Namun, jika HPB atau indeks harga batubara tidak tersedia, nilainya dihitung dengan harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

Pada tanggal 26 April 2025, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Pemerintah No. 18/2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak di Bidang Usaha Pertambangan Batubara. Peraturan Pemerintah ini memuat mengenai perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak berkaitan dengan pertambangan Batubara.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

- e. Government Regulation No. 8 of 2025, Government Regulation No. 2 of 2026 and Government Regulation No. 21 of 2026**
(continued)

The Group has carried out the obligations to place DHE SDA into the special accounts and time deposits and are presented as part of "Cash and cash equivalents" and "Short-term deposits" in the interim consolidated statements of financial position.

- f. Government Regulation No. 15/2022 and Government Regulation No. 18/2025**

On 11 April 2022, Government enacted the Government Regulation No. 15/2022 that regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector for IUP/IUPK/IUPK as continuation of CCoW/CCoW holders, CCoW with income tax provisions stipulated in the contract and CCoW that followed the prevailing tax regulations.

Based on this Government Regulation, income from business as taxable object for CIT calculation was the value of coal mining product sales that were to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:

- *The lower of Coal Benchmark Price ("HPB") as stipulated by the MoEMR or coal price index at the time of the transaction; or*
- *The actual selling price that was supposed to be received by the seller.*

However, if the HPB or coal price index was not available, the values are calculated by the actual selling price that is supposed to be received by the seller.

On 26 April 2025, the Government of Indonesia ratified Government Regulation No. 18/2025 concerning Amendments to Government Regulation No. 15/2022 concerning the Treatment of Tax and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Sector. This Government Regulation contains taxation and non-tax state revenues related to coal mining.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**f. Peraturan Pemerintah No. 15/2022 dan
Peraturan Pemerintah No. 18/2025 (lanjutan)**

Dengan berlakunya PP No.18/2025, mekanisme penghitungan HPB sebagaimana diatur dalam PP No.15/2022 telah diubah. Peraturan ini memuat poin-poin penting yang berkaitan dengan perhitungan PPh Badan, yang berdampak pada Grup diantaranya adalah penghasilan dari usaha penjualan Batubara harus dihitung menggunakan harga tertinggi antara:

- HPB - harga patokan batubara resmi yang ditetapkan MESDM; dan
- Harga aktual atau seharusnya diterima oleh penjual (harga wajar pasar).

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2026, Grup telah menerapkan kedua regulasi ini dalam perhitungan PPh Badannya.

g. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pascatambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pada tanggal 23 Oktober 2025, MESDM mengeluarkan keputusan Menteri No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Keputusan ini menegaskan kewajiban pemegang IUP/IUPK untuk menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka. Jaminan reklamasi yang telah ditempatkan dalam bentuk bank garansi sebelum keputusan ini ditetapkan, telah ditarik dan ditempatkan kembali dalam bentuk deposito berjangka dengan nilai sesuai dengan surat penetapan jaminan reklamasi untuk periode yang sama.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**f. Government Regulation No. 15/2022 and
Government Regulation No. 18/2025
(continued)**

Following the enactment of Government Regulation No. 18 of 2025, the mechanism for calculating HPB as stipulated in Government Regulation No. 15 of 2022 has been amended. This regulation contains important points which are related to CIT calculation, which impact the Group including income from coal sales business must be calculated by using the higher of price between:

- *HPB - the official benchmark price as determined by the MoEMR; and*
- *The price actually received or should have been received by the seller (fair market price).*

As of 30 June 2026, the Group has applied both regulations in its CIT calculation.

**g. Government Regulation regarding
reclamation and post-mining activities**

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

On 23 October 2025, the MoEMR issued Ministerial Decree No.344.K/MB.01/MEM.B/2025 regarding the Technical Guidelines for the Implementation of Reclamation and Post-Mining Activities in Mineral and Coal Mining Business Activities. This decree requires IUP/IUPK holder to place both reclamation guarantees and post-mining guarantees in the form of time deposits. Reclamation guarantees that had been placed in the form of bank guarantee prior to the issuance of this decree have been withdrawn and replaced in the form of time deposit, with amounts corresponding to the approved reclamation guarantee based on the relevant determination letter for the same period.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**g. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas
reklamasi dan pascatambang (lanjutan)**

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup telah menempatkan deposito berjangka yang diklasifikasikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp165,75 miliar (setara dengan AS\$9.283) dan AS\$33.059 (31 Desember 2025: Rp148,2 miliar (setara dengan AS\$8.830) dan AS\$28) yang digunakan Grup sebagai jaminan reklamasi dan sebesar Rp775,75 miliar (setara dengan AS\$43.445) (31 Desember 2025: Rp663,7 miliar (setara dengan AS\$39.552)) yang digunakan Grup sebagai jaminan penutupan tambang.

Seluruh deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga. Manajemen beryakinan bahwa jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang yang ditempatkan Grup sesuai dengan nilai yang disetujui dalam surat penetapan jaminan reklamasi dan pascatambang yang berlaku untuk periode yang bersangkutan, dan sejalan dengan Rencana Reklamasi dan Rencana Penutupan Tambang yang telah disetujui.

h. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2026

Pada tanggal 20 Mei 2026, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2026 tentang tata kelola ekspor komoditas sumber daya alam strategis, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Juni 2026. Peraturan ini berlaku, pada tahap awalnya, untuk komoditas batubara, minyak sawit, dan *ferro alloy*.

Peraturan tersebut menetapkan bahwa ekspor komoditas terkait akan dilaksanakan secara bertahap melalui Badan Usaha Milik Negara ("BUMN Ekspor"), dengan masa transisi yang berakhir paling lambat tanggal 31 Desember 2026.

Sesuai dengan ketentuan dalam peraturan tersebut, Grup telah menyampaikan pelaporan atas aktivitas ekspornya kepada BUMN Ekspor melalui platform terintegrasi dan berkeyakinan telah mematuhi peraturan tersebut. Manajemen terus memantau perkembangan implementasi peraturan tersebut untuk memastikan kepatuhan yang berkelanjutan.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**g. Government Regulation regarding
reclamation and post-mining activities
(continued)**

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

As at 30 June 2026, Group have placed time deposits and classified them as restricted cash amounting to Rp165.75 billion (equivalent to US\$9,283) and US\$33,059 (31 December 2025: Rp148.2 billion (equivalent to US\$8,830) and US\$28) which were used by the Group as mine reclamation guarantees and Rp775.75 billion (equivalent to US\$43,445) (31 December 2025: Rp663.7 billion (equivalent to US\$39,552)) which were used by the Group as mine closure guarantees.

All time deposits are placed with third-party banks. Management believes that the reclamation and post-mining guarantees placed by the Group are consistent with the amounts approved under the relevant reclamation and post-mining guarantee determination letters for the corresponding period, and are aligned with the Group's approved Reclamation Plan and Mine Closure Plan.

h. Government Regulation No. 24 of 2026

On 20 May 2026, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 24 of 2026 concerning the governance of exports of strategic natural resource commodities, which became effective on 1 June 2026. The regulation applies, in its initial phase, to coal, palm oil and ferro alloy commodities.

The regulation provides that exports of the relevant commodities will be implemented progressively through a State-Owned Export Enterprise ("BUMN Ekspor"), with a transition period ending no later than 31 December 2026.

In accordance with the requirements of the regulation, the Group has submitted reports relating to its export activities to BUMN Ekspor through the integrated platform and believes it has complied with the regulation. Management continues to monitor developments in the implementation of the regulation to ensure ongoing compliance.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

**i. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya
Mineral No. 6 Tahun 2026**

Pada tanggal 8 Juni 2026, MESDM mengeluarkan Peraturan Nomor 6 Tahun 2026, yang mulai berlaku pada tanggal 12 Juni 2026. Peraturan ini mengubah beberapa ketentuan terkait dengan penyusunan, pengajuan, dan persetujuan RKAB serta persyaratan pelaporan untuk kegiatan usaha pertambangan.

Peraturan tersebut memperkenalkan, antara lain:

1. kewenangan Menteri atau Gubernur, dalam yurisdiksi masing-masing, untuk memperbaiki kesalahan administratif dan/atau evaluasi dalam keputusan mengenai persetujuan atau penolakan RKAB;
2. persyaratan untuk memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Menteri sebelum melakukan kegiatan pencampuran batubara; dan
3. kewajiban pelaporan berkala (triwulan) atas aspek operasional, lingkungan, keselamatan dan pelaksanaan kegiatan pencampuran batubara.

Per tanggal 30 Juni 2026, manajemen telah menilai bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi interim Grup. Grup sedang mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mematuhi persyaratan peraturan tersebut, termasuk memperoleh persetujuan untuk kegiatan pencampuran batubara jika berlaku.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

**i. Minister of Energy and Mineral Resources
Regulation No. 6 of 2026**

On 8 June 2026, the Minister of Energy and Mineral Resources MoEMR issued Regulation No. 6 of 2026, which became effective on 12 June 2026. The regulation amends certain provisions relating to the preparation, submission and approval of RKABs and reporting requirements for mining business activities.

The regulation introduces, among others:

1. the authority of the Minister or Governor, within their respective jurisdictions, to rectify administrative and/or evaluation errors in decisions concerning the approval or rejection of RKABs;
2. a requirement to obtain prior approval from the Minister before undertaking coal blending activities; and
3. enhanced periodic reporting obligations, including quarterly reporting on operational, environmental, mining safety and coal blending activities.

As at 30 June 2026, management has assessed that the implementation of this regulation has not had a material impact on the Group's interim consolidated financial statements. The Group is taking the necessary steps to comply with the requirements of the regulation, including obtaining approvals for coal blending activities where applicable.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transactions between segments have been eliminated.

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

	30 Juni/June 2026												
	IMM	TCM	JBG	BEK	GPK	TIS	EBP	Lainnya - batubara/ Others - coal	Perusahaan/ The Company	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan:													Revenue:
Pendapatan luar segmen	50,258	59,869	-	83,380	14,050	-	792,129	-	-	805	-	1,000,491	External revenue
Pendapatan antar segmen	212,148	107,768	-	276,373	34,737	31,770	-	-	12,361	3,238	(678,395)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	262,406	167,637	-	359,753	48,787	31,770	792,129	-	12,361	4,043	(678,395)	1,000,491	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(207,260)	(126,441)	76	(262,399)	(23,687)	(21,499)	(749,226)	-	-	(7,414)	653,836	(744,014)	Cost of revenue
Beban penjualan	(1,949)	(12,203)	-	(38,549)	(8,076)	(2,011)	(50,609)	(152)	(2,514)	(42)	27,908	(88,197)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,686)	(3,064)	(4,877)	(5,729)	(1,000)	(264)	(195)	(2,430)	(11,399)	(2,329)	9,940	(26,033)	General and administration expenses
Beban keuangan	(452)	(202)	(128)	(2,795)	(901)	(737)	(326)	(480)	(15)	(401)	2,718	(3,719)	Finance costs
Penghasilan keuangan	3,657	2,042	251	3,276	330	202	1,007	641	7,445	683	(1,488)	18,046	Finance income
Lain-lain, bersih	(2,161)	3,670	(102)	12,273	391	(162)	9,611	9,952	221,253	(3,849)	(248,739)	2,137	Others, net
Labai/(rugi) sebelum pajak penghasilan	49,555	31,439	(4,780)	65,830	15,844	7,299	2,391	7,531	227,131	(9,309)	(234,220)	158,711	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(13,300)	(7,525)	1,888	(18,195)	(3,479)	(1,962)	1	12	(900)	(5,865)	128	(49,197)	Income tax expense
Pada tanggal 30 Juni 2026													As at 30 June 2026
Aset segmen	512,852	508,553	33,021	670,456	55,140	39,811	322,591	115,688	1,027,212	76,791	(945,399)	2,416,716	Segment assets
Liabilitas segmen	157,340	130,690	14,393	297,400	38,211	20,533	291,539	44,063	11,896	21,138	(520,975)	506,228	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	2,877	8,938	115	3,490	414	112	-	1,697	420	3,442	(415)	21,090	Additions of fixed assets
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026													For the six-month period ended 30 June 2026
Penyusutan	1,952	3,743	68	14,613	710	127	1	73	525	1,981	9,590	33,383	Depreciation
Amortisasi	14,118	7,424	-	6,719	136	430	-	232	-	-	894	29,953	Amortisation

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni/June 2025												
	IMM	TCM	JBG	BEK	GPB	TIS	EBP	Lainnya - batubara/ Others - coal	Perusahaan/ The Company	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan:													Revenue:
Pendapatan luar segmen	217,676	175,993	-	408,347	34,824	-	81,799	-	-	777	-	919,416	External revenue
Pendapatan antar segmen	61,409	6,499	-	36,144	11,222	10,712	495	-	12,440	55,412	(194,333)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	279,085	182,492	-	444,491	46,046	10,712	82,294	-	12,440	56,189	(194,333)	919,416	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(242,667)	(125,479)	(4,657)	(331,618)	(21,681)	(9,032)	(77,164)	-	-	(59,211)	176,805	(694,704)	Cost of revenue
Beban penjualan	(7,077)	(19,510)	-	(56,015)	(8,404)	(1,015)	(4,139)	-	(1,958)	(54)	17,010	(81,162)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,536)	(3,044)	(142)	(5,485)	(974)	(167)	(22)	(762)	(11,942)	(1,038)	9,460	(18,652)	General and administration expenses
Beban keuangan	(87)	(187)	(10)	(2,869)	(1,296)	(628)	(706)	(554)	(15)	(1,707)	2,558	(5,501)	Finance costs
Penghasilan keuangan	4,677	2,760	476	3,068	298	88	409	1,739	8,686	926	(2,558)	20,569	Finance income
Lain-lain, bersih	(113)	4,779	(240)	8,388	(289)	-	(23)	395	158,362	202	(174,044)	(2,583)	Others, net
Labai(rugi) sebelum pajak penghasilan	29,282	41,811	(4,573)	59,960	13,700	(42)	649	818	165,573	(4,693)	(165,102)	137,383	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(9,196)	(10,547)	(100)	(15,306)	(3,144)	(363)	(68)	7	(1,302)	(3,521)	150	(43,390)	Income tax expense
Pada tanggal 31 Desember 2025													As at 31 December 2025
Aset segmen	493,228	514,701	35,273	649,341	59,615	44,430	69,610	106,512	898,806	107,933	(573,386)	2,406,063	Segment assets
Liabilitas segmen	115,631	123,058	13,813	189,631	43,070	29,486	43,897	37,697	14,767	35,872	(149,190)	497,732	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	14,076	37,374	1,024	6,281	2,477	1,375	1	4,600	1,228	8,559	(1,059)	75,936	Additions of fixed assets
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025													For the six-month period ended 30 June 2025
Penyusutan	4,796	3,348	165	11,573	606	-	-	31	421	4,604	6,916	32,460	Depreciation
Amortisasi	7,221	1,783	-	8,970	1,138	2,224	-	-	-	-	-	21,336	Amortisation

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Area penjualan			Sales area
Domestik	174,660	205,497	Domestic
Ekspor:			Export:
- Tiongkok	270,701	243,211	China -
- Jepang	268,691	203,860	Japan -
- Filipina	104,432	44,007	Philippines -
- Thailand	41,658	10,772	Thailand -
- India	39,051	115,100	India -
- Hong Kong	26,666	23,071	Hong Kong -
- Malaysia	21,886	-	Malaysia -
- Taiwan	16,712	15,445	Taiwan -
- Vietnam	14,950	-	Vietnam -
- Bangladesh	14,423	28,137	Bangladesh -
- Korea	6,661	14,507	Korea -
- Eropa	-	15,809	Europe -
	825,831	713,919	
Jumlah	1,000,491	919,416	Total

Semua aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia.

All of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 30 Juni 2026 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 (nilai penuh) = Rp17.856 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Apabila aset dan liabilitas yang material dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026 dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diselesaikan, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sebesar AS\$24.

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At 30 June 2026, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US\$1 (full amount) = Rp17,856 based on the Bank Indonesia middle rate.

If material assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2026 are translated using the exchange rate as at the date of the completion of these interim consolidated financial statements, the total net foreign currency asset of the Group will decrease by approximately US\$24.

30 Juni/June 2026			
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ Value in Rupiah (in millions)	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	848,588	47,523	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,347,106	75,443	Trade receivables
Pajak penghasilan badan dibayar di muka	82,880	4,642	Prepaid corporate income tax
Pajak lain-lain dibayar di muka	2,545,221	142,540	Prepaid other taxes
Kas yang dibatasi penggunaannya	941,499	52,728	Restricted cash
	<u>5,765,294</u>	<u>322,876</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(3,092,667)	(173,200)	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	(262,166)	(14,682)	Accrued expenses
Utang pajak penghasilan badan	(68,439)	(3,833)	Corporate income tax payable
Utang pajak lain-lain	(138,561)	(7,760)	Other taxes payable
Penyisihan imbalan karyawan	(306,339)	(17,156)	Provision for employee benefits
Liabilitas sewa	(1,445,951)	(80,979)	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	(327,833)	(18,360)	Long-term bank loans
	<u>(5,641,956)</u>	<u>(315,970)</u>	
Aset netto	<u>123,338</u>	<u>6,906</u>	Net assets

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	<u>31 Desember/December 2025</u>		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ <i>Value in Rupiah (in millions)</i>	Setara AS\$/ <i>Equivalent US\$</i>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	1,210,920	72,155	Cash and cash equivalents
Pajak penghasilan badan dibayar di muka	80,405	4,791	Prepaid corporate income tax
Pajak lain-lain dibayar di muka	1,858,422	110,739	Prepaid other taxes
Piutang usaha	678,682	40,439	Trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	811,953	48,382	Restricted cash
	<u>4,640,382</u>	<u>276,506</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(2,649,044)	(157,850)	Trade payables
Utang pajak lain-lain	(78,061)	(4,651)	Other taxes payable
Liabilitas sewa	(841,669)	(50,153)	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	(646,654)	(38,532)	Long-term bank loans
Penyisihan imbalan karyawan	(355,155)	(21,163)	Provision for employee benefits
Utang pajak penghasilan badan	(31,422)	(1,872)	Corporate income tax payable
Beban yang masih harus dibayar	(379,610)	(22,620)	Accrued expenses
	<u>(4,981,615)</u>	<u>(296,841)</u>	
Liabilitas neto	<u>(341,233)</u>	<u>(20,335)</u>	Net liabilities

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

a. Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup, khususnya Komite Manajemen Risiko ("Komite"). Komite melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit, dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, jika seluruh mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan semua variabel lainnya konstan, laba setelah pajak dalam periode berjalan akan menjadi lebih rendah atau lebih tinggi AS\$269, terutama diakibatkan penjabaran kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, pajak penghasilan badan dibayar di muka, pajak lain-lain dibayar di muka, piutang usaha, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang pajak penghasilan badan, utang pajak lain-lain, liabilitas sewa, pinjaman bank, penyisihan imbalan karyawan, dan beban yang masih harus dibayar dalam mata uang Rupiah.

(ii) Risiko harga

Aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, and specifically the Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Committee provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

As at 30 June 2026, if all currencies had weakened/ strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the period would have been US\$269 lower or higher mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, prepaid corporate income tax, prepaid other taxes, trade receivables, restricted cash, trade payables, corporate income tax payables, other tax payables, lease liabilities, bank loans, provision for employee benefits and accrued expenses.

(ii) Price risk

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of the commodity price traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Meskipun demikian, fluktuasi harga batubara akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Grup secara keseluruhan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Grup dapat melakukan kontrak derivatif *swap* batubara untuk melindungi nilai penjualan yang akan datang terhadap fluktuasi harga batubara dengan nilai derivatif maksimum sebesar 8.000.000 ton dengan jangka waktu maksimum tiga tahun. Jumlah pengadaan maksimum dalam ton adalah sebagai berikut:

Jangka waktu/Tenor
≤ 1 tahun/year
1 tahun/year ≤ 2 tahun/years
2 tahun/years ≤ 3 tahun/years

Grup membatasi besaran dari setiap kontrak *swap* batubara sebesar maksimum 240.000 ton untuk setiap tahun kalender per transaksi atau maksimum 90.000 ton untuk setiap kuartal per transaksi.

Apabila indeks harga batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap kenaikan atau penurunan liabilitas derivatif Grup sebesar AS\$7.828 pada tanggal 30 Juni 2026.

Grup juga terekspos terhadap harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar yang diperlukan untuk menjalankan operasi penambangan batubara. Grup mengadakan kontrak lindung nilai bahan bakar untuk melindungi terhadap fluktuasi harga bahan bakar untuk sebagian dari perkiraan penggunaan bahan bakar tahunan.

Apabila indeks harga bahan bakar mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap kenaikan atau penurunan aset derivatif Grup sebesar AS\$320 pada tanggal 30 Juni 2026.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

Nevertheless, fluctuations in coal prices can still significantly affect the Group's overall revenue. To mitigate such risks, the Group may enter into derivative coal swap contracts to hedge future sales against the fluctuation in coal prices for a maximum derivative amount of 8,000,000 tonnes with a maximum tenor of three years. The maximum holding in tonnes is as follows:

Jumlah/Amount
8,000,000 ton/tonnes
2,000,000 ton/tonnes
1,000,000 ton/tonnes

The Group limits the size of each coal swap contract to a maximum of 240,000 tonnes for each calendar year per transaction or 90,000 tonnes for each quarter per transaction.

If the average coal index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's derivative liabilities increasing or decreasing by US\$7,828 as at 30 June 2026.

The Group is also exposed to commodity price risks relating to purchases of fuel necessary to run its coal mining operations. The Group enters into fuel hedge contracts to hedge against the fluctuations in fuel prices for part of the estimated annual fuel usage.

If the average fuel index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's derivative assets increasing or decreasing by US\$320 as at 30 June 2026.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Grup melakukan kontrak *swap* bahan bakar untuk mengantisipasi fluktuasi harga bahan bakar untuk 50%-80% dari estimasi penggunaan bahan bakar tahunan dengan jangka waktu maksimum dua tahun. Kesepakatan jumlah maksimum adalah 120.000 barel per setiap tahun kalender per transaksi atau 60.000 barel per setiap kuartal per transaksi.

Apabila indeks harga batubara dan bahan bakar mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap penurunan atau kenaikan ekuitas Grup sebesar AS\$7.508 pada tanggal 30 Juni 2026.

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dan pinjaman jangka pendek dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

The Group enters into fuel swap contracts to anticipate the fluctuation in fuel prices for 50%-80% of the estimated annual fuel usage with a maximum tenor of two years. The maximum deal quantity is 120,000 barrels per calendar year per transaction or 60,000 barrels per quarter per transaction.

If the average coal index price and fuel index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's equity decreasing or increasing by US\$7,508 as at 30 June 2026.

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from long-term borrowings and short-term borrowings denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk from cash is not significant.

Borrowing issued at variable rate exposes the Group to cash flow interest risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest risk.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang Grup memiliki tingkat bunga variabel. Dengan demikian, Grup memiliki eksposur atas risiko suku bunga arus kas.

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 30 Juni 2026 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 akan turun atau naik sebesar AS\$142.

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 30 Juni 2026, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$1.109.657. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha, kas di bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang derivatif, piutang lain-lain, deposito jangka pendek, aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan jaminan deposito.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan delegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

The Group's long-term borrowings bear variable interest rates. As such, the Group is exposed to cash flow interest rate risks.

If loan interest rates increase or decrease by 1% compared to the loan interest rate on 30 June 2026 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Group for the period ended as at 30 June 2026 will decrease or increase by US\$142.

(b) Credit risk

As at 30 June 2026, the total maximum exposure from credit risk is US\$1,109,657. Credit risk arises from trade receivables, cash in banks, time deposits, restricted cash, derivative receivables, other receivables, short-term deposits, financial assets at FVOCI, financial assets at FVTPL and refundable deposits.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- *Selecting customers with a strong financial condition and good reputation.*
- *The acceptance of new customers and sales of coal are approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Untuk penjualan ekspor, pelanggan dapat melunasi dengan kas atau *Letter of Credit* untuk mengurangi risiko kredit. Jika piutang usaha pelanggan dilunasi menggunakan *Letter of Credit*, maka peringkat bank yang mengeluarkan *Letter of Credit* akan digunakan. Untuk penjualan domestik, jika pelanggan memiliki peringkat independen, maka peringkat pelanggan akan digunakan. Jika tidak ada peringkat independen, pengendalian risiko mengevaluasi kualitas kredit dari pelanggan, memperhitungkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Untuk mengukur KKE, piutang usaha dan piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit gabungan dan waktu jatuh tempo.

Tarif kerugian ekspektasian adalah berdasarkan profil piutang usaha masing-masing selama periode 36 bulan sebelum 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tarif historis kerugian disesuaikan dengan informasi pada saat ini dan di masa depan atas faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutangnya. Grup telah mengidentifikasi harga komoditas batubara sebagai faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tarif kerugian historis berdasarkan perubahan yang diekspektasi pada faktor tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026, piutang usaha sebesar AS\$3.756 (31 Desember 2025: AS\$3.996) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar AS\$3.756 (31 Desember 2025: AS\$3.996).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk (continued)

For export sales, customers can settle in cash or may use a Letter of Credit to mitigate credit risk. If customers' trade receivables are settled using a Letter of Credit, the Letter of Credit issuing bank rating is used. For domestic sales, if customers are independently rated, their ratings are used. Otherwise, if there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its past experience and other factors. To measure the ECL, trade receivables and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected loss rates are based on the trade receivables profiles over a period of 36 months before 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively, and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the coal commodity prices to be the most relevant factor and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in this factor.

As at 30 June 2026, trade receivables of US\$3,756 (31 December 2025: US\$3,996) were impaired and had been provisioned for an amount of US\$3,756 (31 December 2025: US\$3,996).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

(b) Credit risk (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2026, 9% (31 Desember 2025: 0%) dari piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak berelasi Grup. Piutang tersebut belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 30 June 2026, 9% (31 December 2025: 0%) of trade receivables represent receivables from the Group's related parties. The trade receivables balances do not contain past due or impaired assets.

Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

No significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the interim consolidated statement of financial position.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired were assessed by reference to historical customer information that showed that customers had not experienced default in payment in the past.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki tiga pelanggan (31 Desember 2025: empat pelanggan) dengan nilai piutang lebih dari AS\$10.000. Piutang-piutang tersebut merupakan 43,65% (31 Desember 2025: 40,56%) dari jumlah semua saldo piutang. Terdapat sembilan pelanggan (31 Desember 2025: sebelas pelanggan) dengan saldo masing-masing di antara AS\$5.000 dan AS\$10.000 yang merupakan 42,49% (31 Desember 2025: 47,22%) dari jumlah piutang pada tanggal 30 Juni 2026. Grup tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha. Untuk penjualan ekspor, Grup menggunakan cara pembayaran *Letter of Credit*.

As at 30 June 2026, the Group had three customers (31 December 2025: four customers) that owed the Group more than US\$10,000. These balances accounted for 43.65% (31 December 2025: 40.56%) of all receivables owing. There were nine customers (31 December 2025: eleven customers) with balances between US\$5,000 and US\$10,000 accounting for approximately 42.49% (31 December 2025: 47.22%) of the total trade receivables at 30 June 2026. The Group does not hold collateral as security for any trade receivables. For export sales, the Group uses a Letter of Credit payment method.

Manajemen telah menilai kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan batubara, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Management has assessed its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debt.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

(b) Credit risk (continued)

Manajemen menggunakan lembaga-lembaga keuangan ternama untuk transaksi *swap* batubara dan bahan bakar. Penggunaan lembaga-lembaga keuangan ini harus disetujui terlebih dahulu oleh Direksi.

Management uses reputable financial institutions as the counterparties for coal and fuel swap transactions. These financial institutions are pre-approved by the Board of Directors.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menempatkannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik.

The Group's policy related to its cash and time deposit fund is to place it in banks that have a good reputation and credibility.

(c) Risiko likuiditas

(c) Liquidity risk

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jumlah/ Total	Kurang dari enam bulan/ Less than six months	Enam bulan dan kurang dari satu tahun/ Six months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years
30 Juni/June 2026				
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	(173,200)	(173,200)	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(95,857)	(95,857)	-	-
Pinjaman bank/Bank loans	(21,154)	(2,365)	(2,840)	(15,949)
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	(5,642)	(5,642)	-	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	(86,181)	(25,417)	(17,280)	(43,484)
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	(5,389)	(3,051)	-	(2,338)
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	(387,423)	(305,532)	(20,120)	(61,771)
31 Desember/December 2025				
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	(157,850)	(157,850)	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(114,346)	(114,346)	-	-
Pinjaman bank/Bank loans	(45,315)	(3,927)	(5,156)	(36,232)
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	(278)	(278)	-	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	(52,993)	(20,394)	(22,386)	(10,213)
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	(5,953)	(3,566)	-	(2,387)
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	(376,735)	(300,361)	(27,542)	(48,832)

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada masalah risiko likuiditas yang dicatat di Grup karena Grup memiliki modal kerja yang positif dan arus kas operasi yang positif.

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Grup selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(c) Liquidity risk (continued)

Management is of the opinion that there is no liquidity risk issue noted in the Group since the Group has positive working capital and positive operating cash flows.

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group's strategy during the six-month period ended 30 June 2026 and the year ended 31 December 2025, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amounts of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 113 "Fair Value Measurement" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- (c) *inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan tingkat 2 adalah instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif yang nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi serta seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

The level 2 financial instruments are those that are not traded in an active market of which their fair values are determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates and all significant inputs required to measure fair value are observable.

The specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- (b) other techniques, such as the discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 30 June 2026 and 31 December 2025.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 30 June 2026 and 31 December 2025:

30 Juni/June 2026					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - investasi pada efek ekuitas yang diperdagangkan	9,644	-	-	9,644	Financial assets at fair value through other comprehensive income - investment in listed equity securities
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan	-	-	1,200	1,200	Financial assets at fair value through other comprehensive income - investment in unlisted equity securities
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at fair value through profit or loss
- Kontrak <i>swap</i> batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	-	6,903	-	6,903	Coal swap contracts - used for cash flow hedge
- Kontrak <i>swap</i> bahan bakar yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	-	1,868	-	1,868	Fuel swap contracts - used for cash flow hedge
- Investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan	-	-	1,000	1,000	Investment in unlisted equity securities
Jumlah aset	9,644	8,771	2,200	20,615	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial liabilities at fair value through profit or loss
- Kontrak <i>swap</i> batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	-	5,094	-	5,094	Coal swap contracts - used for cash flow hedge
- Kontrak <i>forward</i> mata uang	-	548	-	548	Currency forward contract
Jumlah liabilitas	-	5,642	-	5,642	Total liabilities

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

31 Desember/December 2025					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset				Assets	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - investasi pada efek ekuitas yang diperdagangkan	14,130	-	-	14,130	Financial assets at fair value through other comprehensive income - investment in listed equity securities
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan	-	-	1,036	1,036	Financial assets at fair value through other comprehensive income - investment in unlisted equity securities
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at fair value through profit or loss
- Kontrak swap batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	-	7,612	-	7,612	Coal swap contracts - used for cash flow hedge
- Kontrak swap bahan bakar yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	-	29	-	29	Fuel swap contracts - used for cash flow hedge
- Kontrak forward mata uang	-	14	-	14	Currency forward - contract
- Investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan	-	-	1,000	1,000	Investment in unlisted equity securities
Jumlah aset	14,130	7,655	2,036	23,821	Total assets
Liabilitas				Liabilities	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial liabilities at fair value through profit or loss
- Kontrak forward mata uang	-	278	-	278	Currency forward - contract
Jumlah liabilitas	-	278	-	278	Total liabilities

Investasi pada efek ekuitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan tercatat pada "Aset tidak lancar lainnya".

Investment in listed and unlisted equity securities are recorded in "Other non-current assets".

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada aset keuangan tingkat 3 atas investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table presents the changes in level 3 financial assets for investment in unlisted equity securities for periods ended 30 June 2026 and 31 December 2025:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	2,036	1,925	Beginning balance
Penambahan	164	111	Additions
Pengurangan	-	-	Deductions
Saldo akhir	2,200	2,036	Ending balance

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Instrumen keuangan saling hapus

d. Offsetting financial instruments

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

35. INFORMASI ARUS KAS

35. CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi non-kas

Non-cash transactions

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama periode berjalan:

The below table shows the Group's non-cash transactions during the period:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	74,241	75,793	Additions of right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman	1,227	-	Additions of property, plant and equipment through capitalisation of borrowing cost

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the six-month periods ended 30 June 2026 and 2025 as follows:

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Jumlah/ Total	
1 Januari 2025	2,901	20,800	48,692	72,393	1 January 2025
Arus kas	(11,409)	(15,836)	(2,548)	(29,793)	Cash flows
Penambahan liabilitas sewa	75,793	-	-	75,793	Addition of lease liabilities
Perubahan lainnya	-	-	(125)	(125)	Other changes
30 Juni 2025	67,285	4,964	46,019	118,268	30 June 2025
1 Januari 2026	50,153	-	38,532	88,685	1 January 2026
Arus kas	(23,899)	-	(17,931)	(41,830)	Cash flows
Penambahan liabilitas sewa	74,241	-	-	74,241	Addition of lease liabilities
Modifikasi dan pengakhiran liabilitas sewa	(16,515)	-	-	(16,515)	Modification and termination of lease liabilities
Perubahan lainnya	(3,001)	-	(2,241)	(5,242)	Other changes
30 Juni 2026	80,979	-	18,360	99,339	30 June 2026

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

36. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pembelian Kembali Saham Perusahaan

Selama periode Juli 2026 sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 10.690.300 lembar saham, yang setara dengan 0,9% dari jumlah saham yang beredar, dengan nilai nominal sebesar Rp5.345 juta (setara dengan AS\$604), dengan nilai pembelian sebesar Rp256,1 miliar (setara dengan AS\$14.341).

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Repurchase of the Company's shares

During the period from July 2026 up to the date of these interim consolidated financial statements, the Company repurchased 10,690,300 of its shares, representing 0.9% of the total outstanding shares, with a total par value of Rp5,345 million (equivalent to US\$604) and a total purchase value of Rp256.1 billion (equivalent to US\$14,341).